

**PENGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

**PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN FIKIH**

**KELAS VIII B DI MTs DDI MAJENE**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN ) MAJENE.

**Oleh :**

**NUR AENI**

NIM: 10156118059

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**STAIN MAJENE**

**2023**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII B Di MTs DDI Majene” yang disusun oleh **Nur Aeni, NIM. 10156118059** mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jum’at Tanggal 03 Maret 2023 M. bertepatan dengan 10 Sya’ban 1444 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 03 Maret 2023 M.  
Majene, 10 Sya’ban 1444 H.

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Usri, S.Pd., M.Pd.	(  )
Sekretaris	: Darwis, S.Si., M.Pd.	(  )
Munaqisy I	: Rina Marlina, S.S., M.Hum.	(  )
Munaqisy II	: Uswatunnisa, S.Pd., M.Hum.	(  )
Pembimbing I	: Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag. M.Th.I	(  )
Pembimbing II	: Muh. Idris Hasanuddin, S.Pd.I.M.Pd.I	(  )

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag. M. Th.I.

NIP.197106232014111001

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudari **Nur Aeni** NIM: 10156118059, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama proposal skripsi berjudul “Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs DDI Majene” memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 24 Januari 2023

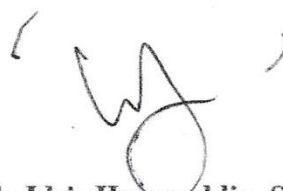
Pembimbing I



**Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag.M. Th.I.**

Nip: 197506212007101002

Pembimbing II



**Muh. Idris Hasanuddin, S.Pd.I.M.Pd.I**

Nip: 199301152019032013

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Aeni  
NIM : 10156118059  
Tempat, Tanggal Lahir : Tubbi, 01 Januari 1999  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Camba-Camba  
Judul : Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII B Di MTs DDI Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 24 Januari 2023



**Nur Aeni**

NIM:10156118059

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat teriring salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. yang telah membawa ummatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Skripsi berjudul “Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII B Di MTs DDI Majene”. ditulis dalam rangka sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S.1).

Penulis menyadari bahwa kemampuan yang ada dalam diri penulis yang terbatas, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk dapat diperbaiki sehingga bermanfaat kepada penulis dan pembaca.

Penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karna itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, ST, MT. selaku Ketua Stain Majene;
2. Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga;
3. Dr. Suddin Bani, M.Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan;
4. Dr. Anwar Sadat, M.Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama;
5. Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th. I. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan;
6. Usri, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam;

7. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa terkhusus kepada program studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018;
8. Terima kasih kepada pihak perpustakaan daerah kabupaten Majene yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi dengan referensi buku-buku yang disediakan serta fasilitas *Wi-fi* yang memudahkan dalam mengakses informasi;
9. Terima kasih Kepada salah satu penyempurna dalam kehidupan yang senantiasa menyertai langkah saya dalam setiap aktifitas khususnya dalam kegiatan perkuliahan yakni kedua orang tua saya bapak Abd talib dan Ibu Asisa;
10. Terima kasih kepada seluruh sanak saudara yang tidak bisa saya sebut satu persatu;

Tentunya dalam proses penyusunan proposal skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat di butuhkan, dan tidak lupa saya juga ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini terutama kepada dosen pembimbing satu: **Dr. Hamzah, S. Fathani S.Ag.M.Th.I.** dan dosen pembimbing dua : **Muh. Idris Hasanuddin, S.Pd.I.M.Pd.** karena skripsi penelitian saya ini yang berjudul **“Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs DDI Majene”** dapat terselesaikan dengan baik dengan mengharap Ridho Allah Swt.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK .....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus penelitian dan Deskripsi Fokus .....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Kajiian Pustaka .....	4
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS .....	9
A. Media Visual.....	9
B. Hasil Belajar.....	13
C. Mata Pelajaran Fikih.....	18
D. Kerangka Konseptual.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	23
B. Pendekatan Penelitian .....	24
C. Sumber Data.....	24
D. Metode Pengumpulan Data.....	25
E. Instrumen Penelitian .....	27

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data .....	28
G. Pengujian Keabsahan Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
2. Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fikih pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs DDI Majene.....	41
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fikih pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs DDI Majene.....	47
B. Pembahasan.....	52
1. Langkah-langkah Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fikih pada Peserta Didik Kelas VIII B di MTs DDI Majene.....	53
2. Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII B pada Mata Pelajaran Fikih di MTs DDI Majene.....	56
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fikih pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs DDI Majene.....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>.....</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>

## ABSTRAK

Nama : Nur Aeni  
Nim : 10156118059  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : *Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII B Di MTs DDI Majene*

---

Skripsi ini membahas tentang Penggunaan media visual dalam Proses Pembelajaran Fikih pada Peserta Didik Kelas VIII B di MTs DDI Majene, dilatar belakangi oleh adanya beberapa peserta didik yang tergolong kurang aktif dalam pelajaran Fikih. Ketepatan dalam menerapkan media untuk kegiatan pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dari keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Permasalahan ini dimaksudkan untuk menjawab: (1) Bagaimana langkah-langkah penggunaan media visual dalam Proses Pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran Fikih Kelas VIII B di MTs DDI Majene, (2) Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas VIII B pada mata pelajaran Fikih di MTs DDI Majene, (3) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media visual pada mata pelajaran Fikih Kelas VIII B di MTs DDI Majene.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Prosedur pengumpulan datanya adalah dengan observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan kemudian penarikan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil: (1).Langkah-langkah Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media visual dalam proses pembelajaran fikih pada peserta didik kelas VIII B di MTs DDI Majene dilaksanakan mulai dari perencanaan dan pelaksanaan, dimana pelaksanaan meliputi: pendahuluan, inti, dan penutup. (2) Hasil belajar peserta didik kelas VIII B pada mata pelajaran Fikih di MTs DDI Majene. (3) Faktor pendukung dan penghambat yaitu: Faktor pendukung diantaranya, adanya kemampuan pedagogik yang dimiliki guru dalam menggunakan media visual dalam pembelajaran fikih serta adanya antusias atau keaktifan peserta didik yang selalu bersemangat dan bergairah dalam mengikuti pembelajaran fikih dengan menggunakan media visual. Kemudian untuk faktor penghambatnya adalah sarana dan prasarana serta alokasi waktu yang kurang memadai.

**Kata Kunci : Media visual, Pembelajaran Fikih dan Hasil Belajar**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Guru ialah pendidik yang telah mempunyai keahlian inti yang peran utamanya sebagai pembimbing, pengajar, pelatih, perencana pembelajaran dan sebagai evaluator peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas pokok tersebut itu akan efektif ketikaguru mempunyai tingkat profesionalitas yang tercermin dalam kompetensi, keterampilan, atau kemampuan mereka untuk memenuhi standar kualitas atau norma etika yang ditentukan.<sup>1</sup>Di antara faktor yang paling berpengaruh adalah ketersediaan bahan atau media pembelajaran yang digunakan.

Media merupakan alat bantu dalam kegiatan pembelajaran yang sangat penting, karena melalui media, tugas guru menjadi lebih mudah untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik dari materi yang diberikan oleh guru. Sebagai komponensistem pembelajaran, media memiliki fungsi dan peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen utama yang harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran agar mampu menciptakan situasi belajar yang efektif sebab tanpa media pembelajaran, kegiatan pembelajaran tidak akan pernah maksimal.<sup>2</sup> Media memiliki kemampuan untuk memperlancar tujuan pendidikan. Hal ini didasarkan pada pengalaman bahwa dengan media, kegiatan pembelajaran secara berkelanjutan mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan penggunaan media pembelajaran dibutuhkan dalam

---

<sup>1</sup>Supriyadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. I; Surabaya: Cakrawala Ilmu, 2015). h. 11

<sup>2</sup>Evi Fatimatur Rusydiyah, *Media pembelajaran*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2020). h. 11.

kegiatan pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar yang lebih baik bila dibandingkan tidak menggunakan media.

Peran besar media di era sekarang ini sebagai alat bantu untuk menyalurkan pesan dari apa yang di sampaikan oleh guru. Dalam kegiatan pembelajaran guru memiliki banyak peran dalam mengajar, tidak hanya mengajar tetapi juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi, mengembangkan kemampuan dan menguasai isi pembelajaran.

Penggunaan media visual sangatlah penting yang bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk semua tingkatan peserta didik dan di semua kegiatan pembelajaran.<sup>3</sup> Melalui penggunaan media visual diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena dengan adanya media visual peserta didik lebih bisa fokus memperhatikan dan tertarik untuk belajar di dalam kelas pada mata pelajaran Fikih.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di kelas VIII B MTs DDI Majene Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene, peserta didik tergolong kurang aktif dan cenderung monoton terutama pada proses pembelajaran bidang studi Fikih. Disebabkan media pembelajaran yang digunakan oleh guru Fikih disana masih menggunakan metode dan media pembelajaran yang sederhana dan kurang menarik minat belajar peserta didik, yang mana dalam proses pembelajaran peserta didik hanya disuruh mencatat materi pelajaran yang sudah dicatatkan oleh guru dipapan tulis, setelah itu guru menerangkan materi yang sudah dicatat, sehingga peserta didik menjadi pasif dan kurang bersemangat dalam pembelajaran dikelas.

---

<sup>3</sup>Muhammad Hasan, dkk., *Media Pembelajaran* (Cet. I; Klateng: CV Tahta Media Grup, 2021), h. 4.

Mata pelajaran Fikih dipilih oleh peneliti karena Fikih adalah salah satu mata pelajaran Agama Islam yang mana bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati, khususnya dalam ibadah sehari-hari yang kemudian menjadi landasan atau aturan hidup umat Islam, melalui pengajaran dan pelatihan, sebab apabila hanya dijelaskan oleh guru menggunakan metode ceramah terkadang membuat peserta didik kurang paham jika tidak melihat langsung prakteknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka sangatlah penting bagi guru untuk merancang kegiatan pembelajaran dan memilih media yang tepat yang lebih efektif demi peningkatan kualitas pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, bukan hanya dari segi kognitif saja tetapi juga afektif dan psiko motorik. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII B DiMTs DDI Majene”**

## **B. Fokus Penelitian Dan Deskripsi Fokus**

### 1. Fokus Penelitian

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman, keluar dari alur pokok masalah dan penafsiran dari pembaca, maka peneliti menfokuskan pada kajian Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII B diMTs DDI Majene.

### 2. Deskripsi Fokus

Uraian fokus dalam penelitian ini adalah fokus pada aspek berupa langkah-langkah penggunaan media visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan media visual yaitu

alat ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Alat ajar tersebut berupa LCD Proyektor yang mana merupakan salah satu jenis media visual dapat menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah penggunaan media visual dalam Proses Pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII B di MTs DDI Majene?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas VIII B pada mata pelajaran Fiqih di MTs DDI Majene?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media visual pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII B di MTs DDI Majene?

### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian ini merupakan kajian berupa Upaya Guru Menggunakan Media Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs DDI Majene. Untuk menghindari adanya kesamaan dengan kajian terdahulu, maka peneliti mengemukakan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut.

Penelitian pertama oleh Afifatul Fauziyah (NIM D91217077) pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul skripsi Pengaruh Strategi Pembelajaran *Card Sort* Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi. Hasil penelitian menunjukkan : 1) strategi pembelajaran *Card Sort* melalui

media visual terdapat hasil 35,86% pada rentang 25% - 49% yang termasuk dalam kategori cukup baik. 2) hasil belajar peserta didik terdapat pada hasil 100% pada rentang 75% - 100% yang termasuk dalam kategori sangat baik.<sup>4</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu :

1. Pada penelitian Afifatul Fauziyah menggunakan metode deskriptif kuantitatif eksperimen peserta didik kelas VIII. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan memakai strategi pembelajaran card sort melalui media visual pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi.
2. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan fokus penelitian adalah memfokuskan pada aspek berupa langkah-langkah penggunaan media visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun persamaannya sama-sama menggunakan media visual dengan pembelajaran fiqih.

Penelitian kedua oleh Suci Ramadhani (NIM 10519215314) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1.) sebelum penggunaan media visual peserta didik yang mencapai ketuntasan 26 orang dan peserta didik yang tidak tuntas 13 dengan rata-rata 64.00 sedangkan (2) pada siklus I peserta didik yang mencapai ketuntasan 30 orang dan peserta didik yang tidak tuntas 9 orang dengan perolehan nilai rata-rata 72.18. Sedangkan (3) pada siklus II peserta didik yang mencapai ketuntasan 36 orang dan peserta didik yang tidak tuntas 3 orang dengan peroleh nilai rata-rata 87.91. Penggunaan media visual mampu

---

<sup>4</sup>Afifatul Fauziyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Melalui Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS Bahrul Ulum Blawi*. Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel) Surabaya, 2021, h. 9.

meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang diinginkan peneliti pada awal peneliti sudah tercapai sehingga, dapat dikatakan berhasil dan tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.<sup>5</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu:

1. Pada penelitian Suci Ramadhani menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini lebih bersifat pemecahan suatu permasalahan yang hasilnya digambarkan secara luas. Subjek penelitian dalam PTK ini yaitu peserta didik kelas IXMTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar.
2. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti penggunaan media visual untuk meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ketiga oleh Dendy Putra Pramadhan (NIM 211416027) Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Ponorogo dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Media Visual di SMPN 1 Sambit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam memperoleh data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan konsep analisis data Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Suci Ramadhani, *Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar*, Skripsi (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar), Makassar, 2018, h. 5.

<sup>6</sup>Dendy Putra Pramadhan, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Media Visual di SMPN 1 Sambit*, Skripsi, (Ponorogo: IAIN Ponorogo), Ponorogo, 2021, h. 11.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu:

1. Pada penelitian Dendy Putra Pramadhan memilih mata pelajaran IPS dan melakukan penelitian di sekolah SMP 1 Sambit.
2. Sedangkan peneliti memilih mata pelajaran fikih dan melakukan penelitian di sekolah MTs DDI Majene.

### ***E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian***

#### **1. Tujuan penelitian**

- a. Untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan media visual dalam proses pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs DDI Majene.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Fikih di MTs DDI Majene.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media visual pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs DDI Majene.

#### **2. Kegunaan penelitian**

##### 1) Bagi Sekolah

Memberi kontribusi pemahaman yang bermakna dan berarti bagi pengembangan dan peningkatan pengajaran tingkat MTs dan upaya untuk mengembangkan kualitas dan peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih.

##### 2) Bagi Guru

Dapat dijadikan acuan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi agar dalam kegiatan pelajaran Fikih lebih diminati peserta didik, sehingga tidak terkesan monoton.

### 3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan sebagai sarana pengembangan diri. Serta memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian di lapangan.

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### A. *Media Visual*

##### 1. Pengertian Media Visual

Secara bahasa media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وَسَائِلٌ) atau pengantar pesan dan pengirim kepada penerima pesan.<sup>1</sup> Sehingga media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru ke peserta didik yang mampu mempengaruhi perasaan, perhatian, pikiran, dan minat atau kemauan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.<sup>2</sup>

Media yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran di ruang kelas, diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik untuk belajar ketika media pembelajaran yang diterapkan memiliki kesesuaian dengan isi materi pelajaran dan meningkatkan keterlibatan peserta didik serta mampu memiliki perspektif dan pengetahuan yang lebih spesifik. Jika peserta didik tertarik untuk belajar, maka peserta didik memiliki motivasi dalam belajar sedangkan motivasi berdampak dalam pencapaian hasil belajar peserta didik. Ada banyak macam media pembelajaran salah satunya media pembelajaran berbasis visual atau gambar yang dapat dilihat langsung.

---

<sup>1</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. 22; Depok: Rajawali Pers, 2020), h. 3.

<sup>2</sup>Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017), h. 63.

Pembelajaran menggunakan media visual hanya bisa dinikmati lewat panca-  
indera penglihatan. Melalui media visual beragam tampilan yang bisa dilakukan  
seperti film strip, menampilkan gambar melalui lcd proyektor, slide, dan lukisan.  
Beberapa menampilkan gambar animasi seperti video kartun dan film bisu.<sup>3</sup> Melalui media  
ini akan mempercepat pengetahuan serta menguatkan pemahaman peserta didik,  
media visual juga diharapkan bisa meningkatkan perhatian serta mendorong peserta  
didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan hasil belajar yang  
maksimal dan akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Penyampaian materi pelajaran menggunakan media visual akan memudahkan  
peserta didik mencerna isi materi pelajaran yang disuguhkan, dan membuat proses  
pembelajaran lebih aktif bagi peserta didik.<sup>4</sup> Berdasarkan uraian diatas peneliti  
menyimpulkan bahwa dengan media visual dapat memperjelas isi materi pelajaran  
baik dalam bentuk gambar diam maupun animasi bergerak.

## 2. Jenis Media Visual

Pendapat Zakiyah Daradjat, yang dikutip oleh Suci Ramadani mengatakan  
jenis media visual terbagi sebagai berikut:

- a. Media visual dua dimensi seperti gambar, buku bacaan, papan tulis, dan grafik.
- b. Media visual atau proyeksi tiga dimensi yaitu berupa benda nyata, benda  
buatan, bola dunia dan alat-alat buatan sendiri yang dapat diperagakan.
- c. Media visual hasil berbasis IT seperti lcd proyektor dan komputer.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Evy Fatimatur Rusydiyah, *Media Pembelajaran Problem Based Learning*, (Surabaya: UIN  
SUNAN AMPEL PRESS, 2020), h. 117.

<sup>4</sup>Harka Maya Jatmika, *Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang Pembelajaran  
Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar*, Jurnal (Pendidikan Jasmani Indonesia, vol. 3, No 1. 2005), h.  
94.

<sup>5</sup>Suci Ramadhani, *Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata  
Pelajaran Fiqih Siswa MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar*, Skripsi, h 16.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Media Visual

#### a. Kelebihan Media Visual

- a) Membantu meningkatkan efektivitas tujuan pembelajaran
- b) Memperlancar proses pembelajaran sehingga peserta didik dengan mudah dan cepat menerima materi pembelajaran.
- c) Menciptakan hubungan yang harmonis antara peserta didik dan pendidik.
- d) Membantu peserta didik meningkatkan ingatan dan kemampuan.
- e) Membantu mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik

#### b. Kekurangan Media Visual

- a) Kurang praktis dan memerlukan waktu pembuatan yang lama.
- b) Media visual yang tidak bersuara memerlukan penjelasan dari guru terkait materi pembelajaran.
- c) Memerlukan bahan pembuatan dan desain media yang bagus dan praktis, agar media visual dapat bertahan lama, sehingga proses pembuatan cukup rumit.
- d) Apabila terjadi kekeliruan dalam pembuatan media tersebut, sulit untuk diperbaiki.<sup>6</sup>

### 4. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat Media Pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dapat dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>6</sup>Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Bandung: Kata Pena, 2016), h. 39.

- c. Metode akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
  - d. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.
5. . Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran
- Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut :
- a. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik. Pengalaman masing-masing individu yang beragam karena kehidupan keluarga dan masyarakat sangat menentukan macam pengalaman yang dimiliki. Dalam hal ini media dapat mengatasi perbedaan-perbedaan tersebut.
  - b. Media dapat mengatasi ruang kelas. Banyak yang sukar untuk dialami langsung oleh peserta didik didalam kelas, seperti objek yang terlalu besar atau terlalu kecil, gerakan-gerakan yang diamati terlalu cepat atau terlalu lambat. Maka dengan melalui media akan dapat diatasi kesukaran kesukaran tersebut.
  - c. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan.
  - d. Media menghasilkan keseragaman pengamatan. Pengamatan yang dilakukan peserta didik dapat secara bersama-sama diarahkan kepada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
  - e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistik. Penggunaan media, seperti gambar, film, model, grafik, dan lainnya dapat memberikan konsep dasar yang benar.
  - f. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Dengan menggunakan media, maka pengalaman anak semakin luas, persepsi semakin

- tajam, dan konsep-konsep dengan sendirinya semakin lengkap, sehingga keinginan dan minat baru untuk belajar semakin timbul.
- g. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar. Pemasangan gambar dipapan buletin, pemutaran film dan mendengarkan program audio dapat menimbulkan rangsangan tertentu ke arah keinginan untuk belajar.
  - h. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkrit sampai kepada yang abstrak.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kalimat mengandung unsur dua kata, yakni hasil dan belajar. Hasil yaitu perolehan dari suatu kegiatan yang dikerjakan. Sedangkan kata belajar meskipun memiliki banyak arti, namun belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah melalui proses yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>7</sup>

Hasil belajar adalah perolehan akhir yang hendak dicapai setelah mengikuti pembelajaran dan keterampilan yang dimiliki peserta didik melalui proses belajar. Penilaian, sebagai tindak lanjut yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan penguasaan peserta didik.<sup>8</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh peserta didik menguasai materi pelajaran yang diterangkan oleh gurunya.

---

<sup>7</sup>Muh. Yusuf Mappedasse, *Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar*, Jurnal MEDTEK, (Vol. 1, No. 2, Oktober 2009), h. 30.

<sup>8</sup>Sarifah Rukhoiyah dan M. Zaimuddin W. As'ad, *Studi Perbandingan Hasil Belajar Fiqih antara siswa yang tinggal di Pondok dengan yang luar Pondok*, Jurnal Pendidikan Islam ( Vol. 4, No. 1 Juni 2020) h. 79-80.

## 2. Aspek-Aspek Hasil

Pada umumnya hasil belajar dapat dikemukakan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara eksplisit ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap mata pelajaran selalu mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanan selalu berbeda. Mata pelajaran praktek menekankan pada ranah psikomotorik, sedangkan mata pelajaran pemahaman konsep lebih menekankan pada ranah kognitif. Namun kedua ranah tersebut mengandung ranah afektif.

## 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal peserta didik dan faktor eksternal peserta didik:

### a. Faktor Internal Peserta Didik

Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri setiap individu, antara lain faktor fisiologis dan faktor psikologi:

#### 1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dengan kondisi fisik individu. Dalam hal ini, seringkali berpengaruh besar terhadap kemampuan belajar peserta didik. Kondisi fisik, terutama penglihatan dan pendengaran, sangat penting, karena panca indera tersebut paling dibutuhkan saat pembelajaran berlangsung yang melalui membaca, observasi, melihat contoh dan model, mengamati hasil eksperimen, mendengarkan penjelasan guru, mendengarkan penjelasan lawan bicara dalam diskusi.

#### 2). Faktor Psikologi

Faktor psikologi adalah aspek yang mendukung prestasi peserta didik adapun faktor psikologi sebagai berikut:

## a) Minat

Minat merupakan perasaan suka dan tertarik pada hal atau kegiatan tanpa disuruh. Minat merupakan perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu untuk belajar seperti ibadah, belajar menulis, dan belajar membaca.

## b) Kecerdasan

Kecerdasan menurut Steven J. Gould dari Harvard mengatakan bahwa kecerdasan IQ distabilkan selama masa anak-anak, dan setelah masa itu hanya sedikit perubahannya. Kapasitas mental umum yang meliputi kemampuan berargumentasi, membuat rencana, menemukan solusi, berfikir abstrak, belajar dari pengalaman, dan dapat diukur dengan tes IQ yang tidak dipengaruhi oleh budaya dan genetik yang berperan besar.<sup>9</sup>

## c) Bakat

Menurut Bigham bakat merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang yang dengan latihan khusus dapat memperoleh suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus.<sup>10</sup> Disamping intelegensi bakat merupakan format yang memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan hasil belajar seseorang. Sudah menjadi ketentuan bahwa orang yang belajar berdasarkan bidang yang dilakoni memperbesar keberhasilan untuk diraihinya. Jadi bakat merupakan kemampuan individu yang tidak dimiliki oleh orang lain. Misalnya seseorang yang mempunyai bakat di bidang pertukangan, maka ia dapat membuat dengan lancar

---

<sup>9</sup>Kadek Suarca, dkk. *Kecerdasan Majemuk pada Anak Sari Pediantri*, Jurnal pendidikan (vol. 7, No 2, September 2005) h. 86

<sup>10</sup>Indah Ayu Anggaraini Wahyuni Desti Utami, dan Salsa Bila Rahma, *Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD adawiyata*, Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, (Vol. 2, No. 1, Januari 2020) h. 162.

dan cepat bila dibandingkan dengan orang yang kurang atau tidak mempunyai bakat di bidang tersebut.

d) Motivasi

Motivasi adalah sesuatu yang paling utama. Peserta didik yang berprestasi rendah, dikarenakan oleh rendahnya motivasi dalam belajar sehingga kurang berusaha untuk mengarahkan segala potensinya.

Menurut Siti Suprihatin motivasi dimaknai sebuah kebutuhan, kekuatan, dorongan, semangat, tekanan, atau mekanisme, psikologi yang mendorong individu atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.<sup>11</sup> Motivasi merupakan dorongan yang mampu mengantarkan pelakunya mencapai suatu tujuan tertentu.

b. Faktor Eksternal Peserta Didik

Faktor eksternal meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, pencapaian suatu tujuan tertentu.

1). Lingkungan keluarga

Keluarga adalah kelompok utama yang terdiri dari bapak, ibu dan anak. Dalam hal ini, peran orang tua sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pengaruh kehidupankeluarga terus menerus dialami pada masa anak-anak, budi pekerti setiap anak dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya. Karena keluarga merupakan lingkungan dasar bagi anak, segala pengaruh baik maupun buruk yang masuk kedalam jiwanya

---

<sup>11</sup>Siti Suprihatin, *Upaya Guru dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa*, jurnal pendidikan ekonomi um metro, ( vol, 03 no. 1 tahun 2015 ) h. 74.

bersumber dari keluarganya.<sup>12</sup> Dengan demikian, keluarga merupakan tempat pertama pembentukan karakter kepribadian anak, dan juga di dalam keluarga anak pertama kalinya menyadari standar dan nilai dalam hidup.<sup>13</sup>

## 2). Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan tempat yang sengaja dibangun untuk proses pendidikan. Menurut Syaodih Sukmadinata yang dikutip oleh Sri Wahyuningsih dkk, lingkungan sekolah juga berperan penting dalam perkembangan belajar peserta didik. Lingkungan yang dimaksud ialah lingkungan sekolah seperti peralatan dan media belajar yang ada, buku paket dan sumber belajar lainnya, adapun lingkungan terkait dengan hubungan kemanusiaan seperti peserta didik satu dengan peserta didik lainnya, guru-guru, dan staf sekolah. Lingkungan sekolah terkait juga lingkungan akademis seperti suasana sekolah, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, berbagai kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan menyangkut lingkungan pendidikan.<sup>14</sup>

Seiring berjalannya waktu keperluan serta tuntutan generasi muda mengenai teknologi dan ilmu pengetahuan tidak lagi bisa sepenuhnya didapat di lingkungan keluarga untuk itu peran sekolah menjadi semakin penting. Dengan demikian pendidikan di sekolah dapat menambah ilmu pengetahuan, dan pendidikan keterampilan peserta didik.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup>Nazarudin, *Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*, (Palembang : 2019) h. 71.

<sup>13</sup>Muhammad Muslih, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan*, Jurnal Ilmiah Indonesia, ( Vol. 1, No. 4 Desember tahun 2016 ) h. 43

<sup>14</sup>Sri Wahyuningsih dkk, *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 SRANDAKAN*, Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia, h. 142.

<sup>15</sup>Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Cet. 1; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 75.

#### 4. Indikator Hasil Belajar

Indikator ialah sarana pengukur sesuatu yang bisa memberikan informasi atau keterangan. Sedangkan yang disebut dengan indikator hasil belajar ialah suatu alat pengukur yang bisa memberikan informasi untuk dijadikan patokan dalam meningkatkan hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran. Adapun tanda keberhasilan proses belajar sebagai berikut:

- a. Memperoleh bahan ajar dengan hasil yang baik, baik secara individu ataupun beregu.
- b. Perilaku yang dijabarkan di dalam proses pembelajaran tertentu telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individu ataupun beregu. Akan tetapi, indikator yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan adalah penyerapan. Karena kemampuan menyerap yaitu hal yang paling menentukan kesuksesan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran. Semakin cepat peserta didik menangkap pelajaran, semakin tinggi tingkat keberhasilan peserta didik.

### ***C. Mata Pelajaran Fikih***

#### 1. Pengertian Fikih

Secara *etimologi* “Fikih” berasal dari kata *faqih* – *yafqahu* – *Fiqhan* yang berarti “ Mengerti atau Faham”. Sehingga belajar ilmu Fikih mesti harus paham secara mendalam terkait dengan syari’at yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Ilmu Fikih merupakan ilmu yang mempelajari syari’at yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terperinci dari ilmu

tersebut.<sup>16</sup> Adapun ayat yang berkaitan dengan kata Fikih yang dituliskan dalam bentuk kata kerja, seperti di dalam Qs. At-Taubah ayat 122;

﴿وَمَا كَانُوا مُؤْمِنِينَ فَذُكِّرُوا كَافَّةً ۗ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ﴾ □

Battuanna:

*Anna andiango sipato' di sesena tomappa' lamba nasang lao (di pammusuang). Mangapa na andiang lamba di mesa-mesa golongan di antarana ise'iya, sisaapa tau na mappeapahanggi pa'issangan (pe'guruang) agama na mappaingarang lao di kaumma mua' diangi membalu'mo, mamoarei ise'iyamala manjagai alawena ise'iya?.*

Terjemahannya:

“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semua pergi (medang perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.”<sup>17</sup>

Ayat di atas memberikan pengertian bahwa fikih adalah mengetahui, memahami dan mempelajari keseluruhan ajaran agama.<sup>18</sup>

Pembelajaran fikih dalam kurikulum MTs adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan, pembiasaan dan keteladanan.

<sup>16</sup>Dimas Khalid El Busyairy, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Media Gambar Mi Miftahul Huda Banjarejo*, Skripsi (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2020), h. 52.

<sup>17</sup>Kementrian agama RI, *Karoang Mala'bi (Al-Qur'an Terjemahan bahasa Mandar dan Indonesia*, (Balitbang Agama Makassar: 2019) h. 496

<sup>18</sup>Dzajuli, *Ilmu Fiqh Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam* (Cet. 5; Jakarta: Kencana, 2005)

Sedangkan pengertian Fikih menurut bahasa adalah al-fahm (pemahaman). Sedangkan menurut istilah Fikih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syar'iyah (agama) tentang perbuatan manusia yang digali atau ditemukan dari dalil-dalil terperinci.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian Fikih adalah suatu cabang ilmu pengetahuan agama yang mengatur aktivitas kehidupan manusia yang dilihat dari aspek ibadah, muamalah, dan mengatur hukum syara' yang tertentu seperti wajib, sunnah, mubah, haram, berdasarkan dalil-dalil terperinci. Sebagai salah satu mata pelajaran di madrasah, Fikih sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan agama islam. Hal ini dikarenakan banyak aspek-aspek yang penting yang merupakan materi pembelajaran Fikih diantaranya adalah ibadah, muamalah Artinya mata pelajaran Fiqih mengatur hubungan manusia kepada Allah juga kepada manusia lainnya.

## 2. Hukum Mempelajari Fikih

Belajar ilmu Fikih terbagi atas 2 hukum yaitu sebagai berikut:

- a. Fardu Ain artinya setiap mukmin wajib mempelajarinya seperti mempelajari sholat, puasa, dan lain sebagainya.
  - b. Fardu Kifayah artinya wajib dipelajari oleh sebagian orang (umat Islam). Seperti mengetahuisyarat-syarat menjadi hakim atau wali hakim, dan lain sebagainya.
- Hukum mempelajari Fikih itu ialah untuk kemaslahatan dunia dan akhirat.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Syafi'I Karim, *Fiqih Ushuk Fiqih*(Cet. 1; Bandung: C.V Pustaka Setia, 1977), h. 48.

### 3. Tujuan Mempelajari Fikih

Menurut Wahab Khallaf tujuan dan manfaat mempelajari Fikih adalah untuk mengetahui hukum-hukum fiqih atau hukum-hukum syar'iat atas perlakuan dan lisan manusia.<sup>20</sup>

### 4. Ruang Lingkup Fikih

Ruang lingkup Fikih secara umum mencakup dua bidang, yaitu:

- a. Fikih ibadah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya seperti solat, zakat, haji, memenuhi nazar dan membayar kafarat pelanggaran sumpah.
- b. Fikih muamalah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya seperti ketentuan-ketentuan jual beli, sewa-menyewa, perkawinan, riba, utang piutang, dan gadai.<sup>21</sup>

### **D. Kerangka Konseptual**

Media visual merupakan alat bantu dalam menyampaikan materi kepada peserta didik untuk lebih memudahkan peserta didik menangkap pembelajaran. Pada umumnya media kerab kali disebut dengan alat yang secara fisik bisa diamati yang digunakan untuk membantu kelancaran suatu proses pekerjaan ataupun pengajaran. Media visual dapat berbentuk grafik, slide, film strip dan LCD Proyektor yang mana dapat menampilkan video, gambar, data atau informasi dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok.

Penggunaan media visual dalam kegiatan pembelajaran merupakan usaha untuk memperjelas pemahaman peserta didik dan memudahkan guru mencapai tujuan pembelajarannya. Media visual diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan dan

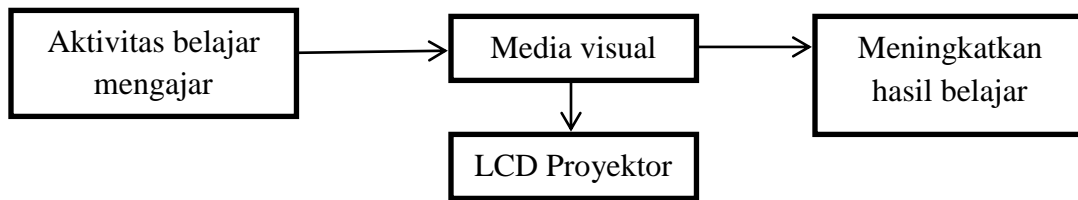
---

<sup>20</sup>Noor Harisudin, *Pengantar Ilmu Fiqih* (Cet. 7; Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2019), h.5.

<sup>21</sup>Hafsah, *Pembelajaran Fiqh* (cet. II; Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016), h.5.

pemahaman yang luas bagi peserta didik, karena informasi yang diterima dianalisis oleh sensor penglihatan, sehingga materi yang disampaikan tidak mudah terlupakan. Hasil ini dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran, minat belajar peserta didik, dan juga hasil belajar.

Gambar .2.1 kerangka konseptual



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### ***A. Jenis dan lokasi Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan jenis kualitatif, hal ini bertujuan untuk melihat dan mengungkapkan suatu kondisi ataupun sebuah objek yang dalam konteksnya untuk menemukan keterangan atau penjelasan yang mendalam terkait masalah penelitian yang nyata dalam bentuk kualitatif baik dalam bentuk kata, sketsa, atau fenomena yang terjadi secara natural.<sup>1</sup>

Saryono sebagaimana dikutip oleh Nursapiah mengatakan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran, temuan atau hasil penyelidikan tentang suatu pengaruh sosial yang sulit diterangkan, ditakar atau digambarkan dengan pendekatan kuantitatif.<sup>2</sup> Jenis penelitian ini diterapkan untuk melihat dan mengungkap secara menyeluruh, detail, dan bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah tentang keadaan atau suatu fenomena yang nyata di MTs DDI Majene kelas VIII B pada mata pelajaran Fiqih mengenai penggunaan media visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di MTs DDI Majene yang beralamat di Jl. Kyai Haji Muhammad Shaleh No. 57, Banggae Labuang, Kec. Banggae Timur, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena adanya permasalahan yang sesuai dengan masalah yang ingin peneliti teliti

---

<sup>1</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*, (Cet 4; Padang: PT Interpratama Mandiri, 2014), h. 43.

<sup>2</sup>Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Cet. I; Medan: Wal Ashri Publisng, 2020), h. 123.

terkait penggunaan media visual Proyektor dalam proses pembelajaran fikih. Alasan lain mengapa peneliti memilih MTs DDI Majene karena lokasi yang tidak jauh dari tempat tinggal peneliti. Dengan kata lain mempermudah akses untuk meneliti terkait permasalahan tersebut sehingga lebih sering datang ke lokasi penelitian dan sebagaimana kita ketahui, semakin sering kita berkunjung ke lokasi penelitian maka hasil penelitian akan lebih maksimal, dan juga lebih menghemat biaya dan waktu.

### **B. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus atau sering pula disebut sebagai penelitian lapangan. Pendekatan dengan jenis studi kasus ini, peneliti akan berupaya untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran fikih melalui penggunaan media visual. Penelitian ini diadakan peneliti untuk mencari tau secara langsung keadaan yang ada dilapangan, sehingga peneliti memperoleh informasi atau data-data yang diperlukan. Adapun tujuan peneliti yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah untuk memperoleh informasi terkait dengan penggunaan media visual dalam proses pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas VIII B MTs DDI Majene.

### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan informasi kepada peneliti<sup>4</sup> yang meliputi kepala sekolah, wakamad kurikulum, guru Fikih, dan peserta didik kelas VIII. Maka peneliti akan menjadikan guru Fikih sebagai informan kunci yang memiliki pengetahuan penuh terhadap perencanaan,

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 225.

pelaksanaan, dan pengevaluasi hasil pembelajaran Fikih dan faktor pendukung dan penghambat penggunaan media visual.

2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang memiliki kaitan terhadap fokus penelitian, lokasi penelitian, dan dokumentasi hasil pembelajaran baik berupa data atau kepustakaan lain yang mendukung. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah Profil Sekolah, buku pelajaran Fikih, catatan tentang hasil lapangan, rekaman hasil wawancara, dan nilai dari guru Fikih.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, berbagai *setting*, dan berbagai cara. Maka peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini melalui cara *Interview* (wawancara), observasi dan dokumentasi.

##### 1. *Interview* (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telpon. Wawancara bisa dilaksanakan secara tersusun apabila peneliti telah memahami dengan baik informasi yang akan didapatkan. Adapun wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* , (Cet 25; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 194-197

Pada penelitian ini peneliti akan menggunkan gabungan dari berbagai jenis wawancara di atas sebagai sarana penggalian data secara maksimal atas persoalan penggunaan media visual dalam proses pembelajaran peserta didik mata pelajaran Fikih kelas VIII B MTs DDI Majene. Adapun sasaran yang akan menjadi narasumber oleh peneliti adalah guru yang mengajar Fikih. Dengan begitu peneliti akan mendapatkan informasi berupa langkah-langkah apa saja yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media visual pada pelajaran Fikih kelas VIII B MTs DDI Majene.

## 2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan berkenaan dengan tindakan manusia, proses kerja, fenomena alam dan bila informan yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi instrumen yang digunakan observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

### a. Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur merupakan observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan di mana lokasinya. Jadi observasi terstruktur dilakukan ketika peneliti mengetahui secara pasti terkait variabel yang akan diamati.<sup>6</sup>

### b. Observasi Tidak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h. 203-205.

Maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi terstruktur. Observasi dibutuhkan peneliti sebagai bentuk pengamatan berupa kondisi atau keadaan lapangan, posisi, keadaan geografis, sarana dan prasarana pada kegiatan pembelajaran Fiqih kelas VIII MTs DDI Majene. Dan juga peneliti akan melakukan pengamatan, menganalisis dan menyimpulkan baik tingkah laku atau perasaan guru dan peserta didik selama proses dari awal sampai akhir pembelajaran fiqih secara bersama-sama.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan bagian penyempurna dalam pengumpulan data dari kedua hasil pengamatan dan tanya jawab yang memberikan nilai tambahan dalam penelitian kualitatif sehingga lebih akurat. Dokumen merupakan lembaran catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>7</sup> Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang ada di sekolah, aktifitas para peserta didik, data keseluruhan guru, dan data kapasitas peserta didik ataupun hal lain yang memiliki keterkaitan dengan objek dan fokus penelitian.

### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Hal ini juga diungkapkan oleh Nasution yang dikutip oleh Sugiono bahwa “Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utamanya”.<sup>8</sup> Oleh karenanya

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h. 329.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h.305-306

peneliti yang berperan langsung dalam penelitian ini sebagai instrumen utama, partisipan penuh sekaligus penghimpun data. Sehingga penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya.

#### **F. *Tehnik Pengelolaan dan Analisis data***

Pada analisis data ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga mencapai data jenuh. Adapun aktifitas dalam analisis ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>9</sup>

##### **1. Reduksi Data.**

Data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan baik data primer maupun sekunder yang sangat kompleks, rumit, dan belum bermakna maka diperlukan analisis data melalui reduksi data untuk memberikan gambaran mudah dan jelas untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>10</sup> Karena itu, peneliti akan melakukan pemilihan data, membuat tema-tema, mengkategorikan, mengfokuskan data, menghapus data yang tidak terkait dengan fokus penelitian dan mengelompokkan sesuai hasil observasi, wawancara dan dokumentasi data yang dikaji.

##### **2. Penyajian Data**

Penyajian data pada dasarnya merupakan kumpulan informasi yang telah tersusun sistematis melalui reduksi data. Penelitian jenis kualitatif dilakukan

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 246.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 247.

analisis data dengan uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya dengan teks yang bersifat naratif sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.<sup>11</sup> Dengan penyajian data ini memberikan pemahaman hal yang terjadi dan perencanaan langkah selanjutnya. Olehnya itu, peneliti akan menganalisis semua data yang ada di lapangan terkait dengan fokus penelitian berdasarkan hasil pengumpulan data menggunakan teks yang sifatnya berbentuk narasi dari hasil yang diperoleh.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah kegiatan terakhir yaitu penarikan kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang akurat dan faktual<sup>12</sup> pada penelitian di lapangan sehingga dapat menjawab rumusan masalah. Maka dalam tahap penarikan kesimpulan ini peneliti akan melakukan saat dan setelah melakukan pengumpulan data serta melakukan pengecekan ulang terhadap kebenaran kesimpulan penelitian.

### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *tranferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trigulasi, diskusi, dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi dan member *check*.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.249.

<sup>12</sup>Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, h. 91

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h.

Tehnik pengujian keabsahan dilakukan agar data yang didapatkan dengan menggunakan penelitian kualitatif mampu di pertanggung jawabkan sebagai karya tulis ilmiah atau suatu penelitian untuk itu perlu diuji keabsahannya. Di bawah ini beberapa cara yang dipilih peneliti dalam menguji keabsahan data:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian ini yang menjadi instrumen utamanya adalah peneliti. Keikutsertaan peneliti menjadi penentu dalam pengumpulan data, dengan perpanjangan pengamatan dengan lamanya melakukan penelitian maka akan tercipta hubungan yang akrab antara narasumber dan peneliti, serta kepercayaan narasumber terhadap peneliti akan semakin tinggi sehingga tidak ada informasi yang akan disembunyikan narasumber atau dengan kata lain narasumber semakin terbuka.<sup>14</sup> Maka dalam penelitian ini peneliti akan kembali kelapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

#### 2. Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan yang perlu didukung oleh foto-foto.<sup>15</sup> Maka dengan itu peneliti akan memakai barang seperti kamera, perekam suara untuk mendukung kredibilitas data yang telah didapat oleh

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h 369.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h. 375.

peneliti. Sehingga penelitian ini akan dilengkapi dengan gambar atau bukti akurat agar lebih meyakinkan.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

MTs DDI Majene merupakan jenjang pendidikan menengah yang bernaung dibawah Kementerian Agama Sulawesi barat yang yang beralamat di Jl. Kh. Muh. Shaleh No. 57, Banggae Labuang, Kec. Banggae Timur, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Kepala sekolah saat ini Bapak Hamzah, S.Ag. M.Pd.I.

**a. Identitas Madrasah**

- 1) Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah DDI Majene
- 2) NSM : 121276050001
- 3) NPSN : 40605935
- 4) Status Kareditas : B Tahun 2019
- 5) Alamat Madrasah
  - a) Provinsi : Sulawesi Barat.
  - b) Kabupaten : Majene
  - c) Kecamatan : Banggae Timur
  - d) Desa / Kelurahan : Labuang Utara
  - e) Jalan : Kh. Muh. Saleh. No 57 Majene
- 6) Kode pos : 91412
- 7) No.Telpon : 042221207
- 8) *E-Mail* : majenemtsddi@yahoo.co.id
- 9) Jumlah ruangan kelas : 10 ruang
- 10) Jumlah tenaga pendidik

- |    |                |            |
|----|----------------|------------|
| 1. | ASN/Guru Tetap | : 13 orang |
| 2. | Guru GTT       | : 10 orang |
|    | Jumlah         | : 23 orang |
- 11) Jumlah tenaga Administrasi : 5 orang.

**b. Identitas Kepala Madrasah**

- |    |                       |                        |
|----|-----------------------|------------------------|
| 1) | Nama                  | : Hamzah, S.Ag. M.Pd.I |
| 2) | Nip                   | : 197508102003121004   |
| 3) | Golongan              | : Pembina/ IV/a        |
| 4) | Tanggal mulai jabatan | : 1 Agustus 2020.      |
| 5) | Status jabatan        | : Kepala Madrasah      |
| 6) | No. <i>Handphone</i>  | : 08114250741          |

**c. Visi, dan Misi**

1) Visi Madrasah

Madrasah yang menjiwai nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang religius.

2) Misi Madrasah

- a) Mengembangkan sikap dan perilaku religius di lingkungan dalam dan luar madrasah.
- b) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri.
- c) Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman.
- d) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.

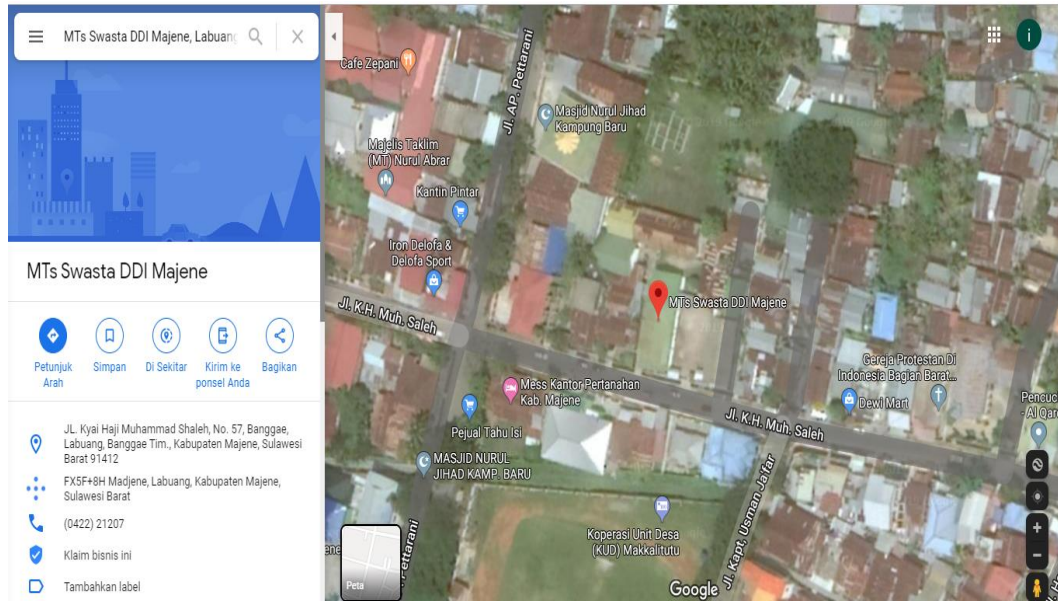
- e) Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik, dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
- f) Menanamkan kepedulian social dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.

#### **d. Tujuan Madrasah**

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dengan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Mengacu pada visi, misi, dengan tujuan sekolah / Madrasah, upaya yang dilakukan madrasah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Semua kelas melaksanakan pendekatan “pembelajaran aktif” pada semua mata pelajaran.
- 2) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- 3) Mengembangkan budaya madrasah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dasar.
- 4) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa.
- 5) Menjalin kerjasama lembaga pendidikan dengan media dalam memublikasikan program madrasah.
- 6) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran.

### e. Letak dan Denah MTs DDI Majene



### f. Kelengkapan Ruang dan Jumlah Siswa

Adapun rincian tentang ruangan kelas dan jumlah siswa yang ada di MTs DDI Majene, sebagai berikut:

No	Kelas	Nama Wali Kelas	Jumlah Peserta didik	Ket
1	VII A	Hapsah, S.Ag. M.Pd.I	15	
2	VII B	Salfiah Chalil, S.Pd	15	
3	VII C	Juliana S.Pd	15	
4	VIII A	Nurpaysya F, S.Pd	15	
5	VIII B	Kadaria, S.Pd.I	16	
6	VIII C	Sakinah, S.Pd	15	
7	VIII D	Hj. Rahmatia S. Ag	15	
8	IX A	Hasmiati S.Pd	16	

9	IX B	Hidayana Rusdin, ST	15	
10	IX C	Sofyan, S.Pd	15	

Tabel diatas menjelaskan tentang rincian kelengkapan ruangan kelas dan jumlah peserta didik, untuk kelas VII A berjumlah 22, VII B berjumlah 21, VII C berjumlah 21, VIII A berjumlah 15, VIII B berjumlah 16, VIII C berjumlah 15, VII D 15, IX A berjumlah 16, IX B berjumlah 15, IX C berjumlah 15.

**g. Data Guru dan Staf**

Adapun rincian dari data guru dan staf yang ada di MTs DDI Majene, sebagai berikut:

**TABEL 4.2**  
**DATA GURU DAN STAF**

No	Kriteria	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah	Ket
1	Guru ASN	2	10	12	
2	Guru Non PNS	4	6	10	
3	Guru Sertifikasi ASN	2	9	11	
4	Guru Sertifikasi Non PNS	-	-	-	
5	Guru PNS S1	2	8	10	
6	Guru PNS S2	-	2	2	
7	Guru Non PNS S1	4	6	10	
8	Staf PNS	-	-	-	
9	Staf Non PNS	2	3	5	
10	Staf SMP	-	-	-	
11	Staf SMA	1	-	1	

12	Staf DIII	-	-	-	
13	Staf S1	1	3	4	

#### **h. Data Sarana dan Prasarana**

Adapun rincian dari data sarana dan prasarana yang ada di MTs DDI Majene, sebagai berikut:

**TABEL 4.3**

**DATA SARANA DAN PRASARANA**

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Ruang Kelas	10
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Lab. Komputer	1
7	Ruang Lab Bahasa	-
8	Ruang Lab IPA	-
9	Kantin	1
10	Mushollah	1
11	Dapur	1
12	Toilet/WC Guru	2
13	Toilet/WC Peserta Didik	4
15	Infocus/LCD	2
16	LED	15

15	Print	4
----	-------	---

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fikih pada Peserta Didik Kelas VIII B di MTs DDI Majene**

Penggunaan media atau alat bantu di dasari oleh banyak praktisi pendidikan yang sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu prestasi belajar peserta didik. Proses pembelajaran akan berjalan efektif jika berlangsung dalam kondisi dan situasi yang kondusif, menarik, nyaman, dan menyenangkan agar materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik. Penggunaan media visual memiliki kedudukan yang cukup strategis dalam mendukung keberhasilan pengajaran Fikih di MTs DDI Majene. Itulah sebabnya para ahli pendidikan sepakat, bahwa seorang guru yang ditugaskan mengajar di sekolah, haruslah guru yang profesional, yaitu guru yang antara lain ditandai oleh penguasaan yang baik terhadap pemilihan media pembelajaran. Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara efisien dan efektif sehingga kegiatan pembelajaran fikih dapat terlaksana dengan baik dan tepat.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di MTs DDI Majene, penggunaan media dalam proses pembelajaran Fkih pada peserta didik kelas VIIIB MTs DDI Majenedengan hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Fikih dengan menggunakan media visual telah berjalan baik sesuai langkah-langkah ataupun tahap-tahap dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran. Media

visual merupakan salah satu media yang sering digunakan guru Fikih dalam pembelajaran di MTs DDI Majene

**TABEL 4.4**  
**Hasil Observasi Guru Fikih Mengajar Menggunakan Media Visual**

No	Butir Amatan	Hasil pengamatan	
		YA	TIDAK
1.	Guru menggunakan media visual dalam mengajar di kelas	√	
2.	Guru menggunakan media yang membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran	√	
3.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar	√	
4.	Guru menggunakan media visual secara efektif	√	
5.	Guru menggunakan media visual secara efisien	√	
6.	Guru mengutamakan keterlibatan peserta didik dalam pemanfaatan media visual	√	
7.	Guru memantau perkembangan peserta didik	√	
8.	Sarana atau alat media visual memadai dalam proses pembelajaran		√

Sementara hasil wawancara oleh Ibu Hj. Rahmawati, S. Ag. M.Pd.I selaku guru Fikih kelas VIII, mengatakan bahwa:

"Pembelajaran fikih adalah materi pembelajaran yang harus diamalkan, sehingga materi-materi yang diajarkan harus betul-betul peserta didik mengetahui baik dari segi ilmu pengetahuan dan tidak kalah pentingnya cara mengamalkannya. Menurut saya selaku guru fikih, sangat tepat pembelajaran fikih diajarkan dengan menggunakan media visual terutama jika hal yang di

bahas itu berkenaan dengan fikih ibadah yang betul-betul memerlukan praktik atau gambar yang dapat dilihat secara langsung oleh peserta didik."<sup>1</sup>

Kemudian Ibu Hj. Rahmawati, S. Ag. M.Pd.I juga di mengungkapkan dalam wawancara, ia menjelaskan bahwa:

"Beberapa media pembelajaran yang sering saya gunakan dalam proses belajar diantaranya media gambar, buku bacaan, papan tulis, dan LCD Proyektor. Namun dalam hal ini yang sering saya gunakan dalam mengajar adalah LCD Proyektor yang disesuaikan dengan materi yang membutuhkan pengamatan langsung karena peserta didik lebih mudah dan lebih cepat paham apa yang diajarkan dan menghasilkan hasil yang memuaskan."<sup>2</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan maka ditemukan hasil bahwa, Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran Fikih kelas VIII B di MTs DDI Majene adalah media visual .Guru Fikih sering menggunakan media visual dalam pelaksanaan pembelajaran Fikih dibandingkan dengan media-media yang lainnya karena dianggap memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Sebelum menggunakan media visual pada materi pembelajaran sedekah, guru memberikan pokok-pokok bahasan materi (pada pertemuan sebelumnya) yang berhubungan dengan sedekah kepada peserta didik dan memberikan tugas untuk mencari diinternet yang berkaitan dengan materi tersebut. .Kemudian pada pertemuan berikutnya peserta didik diberikan tugas yang berkaitan dengan materi sedekah yang ditayangkan lewat LCD Proyektor melalui video atau gambar.

Wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan media visual dalam pembelajaran Fikih kelas VIII B MTs DDI Majene, meliputi tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Peneliti

---

<sup>1</sup>Rahmawati, Tenaga PendidikFikih MTs DDI Majene, wawancara, Majene, tanggal 02 Februari 2023.

<sup>2</sup>Rahmawati, Tenaga PendidikFikih MTs DDI Majene, wawancara, Majene, tanggal 02 Februari 2023.

mengamati bagaimana guru fikih dalam tahap perencanaan serta pelaksanaan pada peserta didik dalam penggunaan media media visual sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Pada proses pembelajaran tentu membutuhkan perencanaan agar dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran, karena idealnya seorang guru harus mempersiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin. Adanya perencanaan pembelajaran, seorang guru akan lebih siap dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran di kelas bersama peserta didik.

Sebelum proses pembelajaran guru merencanakan beberapa hal yang harus dipersiapkan seperti materi yang tepat untuk menggunakan media visual , hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan guru Fikih di kelas VIII beliau memaparkan :

“Penggunaan media visual saya terapkan setelah saya lihat materi apa yang cocok untuk diamati dan ditayangkan lewat vidio atau gambar. Jadi sebelum menyampaikan materi pelajaran dan pada saat proses pembelajaran saya mempersiapkan RPP. Yang tentu materi dan media yang digunakan untuk mengajar disesuaikan dengan RPP”.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara saat dijelaskan oleh narasumber, peneliti menyimpulkan proses kegiatan belajar mengajar, terlebih dahulu ada pemilihan penggunaan media yang cocok dalam menyampaikan materi yang tepat itu, dasar yang sangat penting sebelum peeggunaan media visual untuk menambah wawasan peserta didik sebelum materi pembelajaran berlangsung dan disesuaikan dengan RPP yang sudah dirancang sebelum masuk mengajar.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Peneliti melakukan pengamatan dimana penggunaan media visual diterapkan oleh guru pada saat materi sedekah dipelajari. Selama proses pembelajaran guru

---

<sup>3</sup>Rahmawati, Tenaga Pendidik Fikih MTs DDI Majene, wawancara, Majene, tanggal 02 Februari 2023.

menggunakan media visual dengan materi yang sesuai, yaitu materi sedekah pada mata pelajaran fikih di kelas VIII B, yang mana materi tersebut membutuhkan pengamatan langsung lewat gambar dan video pembelajaran.

Adapun wawancara yang telah peneliti lakukan pada guru fikih MTs DDI Majene untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran fikih dengan

menggunakan media visual. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Hj. Rahmawati, S. Ag. M.Pd.I bahwa pelaksanaan pembelajaran terbagi kedalam beberapa langkah-langkah.

Beliau mengatakan :

“Langkah-langkah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup pembelajaran, dalam proses pembelajaran harus adanya stimulus atau rangsangan. Dengan adanya stimulus atau rangsangan akan terjadinya interaksi sehingga potensi diri peserta didik selama proses pembelajaran menjadi terbentuk dan pembelajaran lebih bermakna.”<sup>4</sup>

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah peneliti lakukan pada guru Fikih MTs DDI Majene peserta terlihat peserta didik melakukan pengamatan dengan antusias dan semakin mudah memahami materi serta dapat dijadikan contoh dikehidupan sehari-harinya.

Adapun langkah-langkah penggunaan media visual yang diterapkan oleh guru Fikih, yakni pendahuluan( guru memberikan motivasi belajar serta appersepsi), inti (penggunaan media visual yang sesuai dengan materi) dan penutup (kesimpulan materi pembelajaran yang ditayangkan).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran fikih meliputi: mengucapkan salam, guru mengecek kehadiran peserta didik, membaca doa, menyampaikan tujuan dan

---

<sup>4</sup>Rahmawati, Tenaga Pendidik Fikih MTs DDI Majene, wawancara, Majene, tanggal 02 Februari 2023.

manfaat pembelajaran dengan topik yang diajarkan, guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran kepada peserta didik.

Selanjutnya untuk kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan oleh guru fikih, yaitu:

- a) Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk, melihat mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan slide melalui LCD Proyektor terkait materi sedekah Gambar dan video disesuaikan dengan materi.
- b) Kemudian guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus berkaitan dengan materi Sedekah.
- c) Setelah itu peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai materi sedekah.
- d) Kemudian peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, dan mengemukakan pendapat atas persentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok lain. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Hj. Rahmawati, S. Ag. M.Pd.I. selaku guru Fikih yang mengajar di kelas VIII B MTs DDI Majene, yaitu:

“Setidaknya dengan mengamati gambar atau vidio yang sudah ditayangkan peserta didik akan mudah menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi sedekah dalam kehidupan sehari-harinya, dan peserta didik dibiasakan

dapat memecahkan masalah dengan berdasarkan pada materi yang sudah diamati.”<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bahwa guru Fikih menyampaikan materi pokok-pokok materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Hal itu dilakukan agar peserta didik dapat mengerti apa yang akan mereka pelajari dengan dan tujuan yang diharapkan dapat berjalan dengan baik dan peserta didik dapat paham dengan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru Fikih. Setelah masuk materi inti guru menggunakan media visual dengan menayangkan video atau gambar untuk diamati setelah diamati peserta didik akan dapat paham yang berkaitan dengan materi sedekah dan dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi sedekah dalam kehidupan sehari-harinya, dan peserta didik dibiasakan dapat memecahkan masalah dengan berdasarkan pada materi yang sudah diamati.

Kemudian untuk tahap akhir dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media visual adalah penutup. Kegiatan ini guru dan peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan dan mengevaluai peserta didik terhadap penggunaan media visual, dan guru menyampaikan pokok-pokok bahasan materi pelajaran selanjutnya.

Hal ini dijelaskan oleh Ibu Hj. Rahmawati S.Ag. M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fikih, mengatakan bahwa:

"kegiatan penutup yang saya lakukan dalam pembelajaran yaitu merangkum atau menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dan mengadakan evaluasi terhadap penggunaan media visual yang telah dilakukan serta menyampaikan materi pokok untuk pertemuan selanjutnya”<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Rahmawati, Tenaga Pendidik Fikih MTs DDI Majene, wawancara, Majene, tanggal 03 Februari 2023.

<sup>6</sup>Rahmawati, Tenaga Pendidik Fikih MTs DDI Majene, wawancara, Majene, tanggal 02 Februari 2023

Berdasarkan analisis data yang peneliti peroleh, bahwa guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media visual pada mata pelajaran Fikih yaitu materi sedekah dan memungkinkan siswa dapat memperhatikan atau mengamati materi pembelajaran yang ditayangkan lewat LCD dengan tahap-tahap persiapan, pelaksanaan. Hal ini dapat diperkuat dengan foto dokumentasi peserta didik melakukan pengamatan pada penggunaan media visual yang dilakukan oleh guru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peneliti melihat penggunaan media visual tersebut telah diterapkan pada proses pembelajaran dikelas dengan langkah-langkah yang telah dipaparkan oleh guru mata pelajaran fikih sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari guru fikih kelas VIII B.

## **2. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII B Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs DDI Majene**

Selama ini dalam proses pembelajaran peserta didik di MTs DDI Majene pada pelajaran fikih selalu menggunakan berbagai media pembelajaran seperti media buku cetak, papan tulis dan media pembelajaran lainnya, meskipun dengan berbagai media yang sudah digunakan masih juga kurang efektif pada proses pembelajaran. Peserta didik kadang merasa bosan, akibatnya peserta didik mengobrol dengan teman sebangku, sehingga pembelajaran belum sepenuhnya efektif. Namun setelah adanya penggunaan Media Visual berupa tayangan gambar dan video melalui LCD Proyektor Suasana kelas lebih tertib dan kondusif, peserta didik sudah dapat lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media visual saat proses pembelajaran:

TABEL 4.5

## Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII B Materi Sedekah

No	Nama	Nilai	Tuntas	Kriteria Penilaian
1	Ahmad	80	Tuntas	B
2	Ahmad Risqi Mahmud	85	Tuntas	B
3	Ainun Insani	95	Tuntas	SB
4	Faizah Fithriyah	90	Tuntas	SB
5	Fira Yuniar	85	Tuntas	B
6	Hasna	70	Tuntas	C
7	M. Aco Ariansyah	95	Tuntas	SB
8	Muh. Alfaridzi	80	Tuntas	B
9	Muh. Iqbal	75	Tuntas	C
10	Muh. Syazwan Bilal	90	Tuntas	SB
11	Muhammad Daffa R	80	Tuntas	B
12	Nur Faika	95	Tuntas	SB
13	Nurmadina Arsyad	70	Tuntas	C
14	Nur Ulul Asmi	90	Tuntas	SB
15	Qonita Kamilah	95	Tuntas	SB
16	Samsul Amir	80	Tuntas	B
	<b>Jumlah</b>	<b>1355</b>	<b>100 %</b>	
	<b>Rata-Rata</b>	<b>85</b>		
	<b>Kriteria</b>	<b>B dan SB</b>	<b>100%</b>	<b>81,25%</b>

Hasil belajar peserta didik, dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa 4.6 (Sesudah Penggunaan Media Visual) yaitu jumlah nilai keseluruhan 1365, dengan rata-rata 85 Tuntas 100% dengankriteria B dan SB 81,25%. Hal ini memberikan indikator bahwa proses pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan peneliti yang tertuang dalam indikator keberhasilan pembelajaran.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fikih pada Peserta Didik Kelas VIII di MTs DDI Majene**

Pelaksanaan pembelajaran fikih tidak semudah seperti yang direncanakan. Semua yang telah direncanakan dan dianggap telah matang ternyata pada pelaksanaannya masih ditemui hambatan-hambatan, walaupun ada juga faktor lain yang mendukung pelaksanaan pembelajaran fikih. Faktor penghambat dan pendukung pembelajaran fikih pada umumnya juga merupakan faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar mengajar pada mata pelajaran lainnya, karena pembelajaran fikih suatu proses, maka keberhasilannyapun ditentukan oleh berbagai faktor.

Kegiatan proses pembelajaran menggunakan media visual yang dirancang oleh Lembaga seperti sekolah tidak semuanya berjalan sesuai dengan rencana, terkadang keinginan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, seperti penggunaan media visual dalam proses pembelajaran Fikih di MTs DDI Majene mempunyai faktor pendukung serta penghambat dalam penggunaan media visual, yaitu sebagai berikut:

#### **a. Faktor Pendukung**

Terlaksananya kegiatan tersebut karena didukung oleh beberapa faktor seperti faktor dukungan peserta didik, alat media visual, ruangan, daya listrik dan guru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, menunjukkan

bahwa pelaksanaan pembelajaran fikih dengan menggunakan media visual berjalan dengan baik, karena adanya beberapa faktor dukungan diatas seperti kemampuan pedagogik yang dimiliki guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil wawancara dengan guru fikih sebagaimana diungkapkan bahwa:

“Peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran fikih dengan menggunakan media visual, hal ini ditandai saat saya menyampaikan materi sedekah menggunakan media visual mereka sangat aktif dan bersemangat untuk ikut mengamati dan menyaksikan tayangan slide yang berisi materi baik berupa gambar maupun video dan peserta didik juga sudah mampu mengemukakan pendapatnya sendiri dengan baik, berdasarkan materi yang sudah ditayangkan..”<sup>7</sup>

Selaras dengan yang disampaikan guru fikih, peserta didik yang mengikuti pembelajaran fikih pada beberapa wawancara, umumnya juga mengatakan bahwa mereka sangat antusias dan senang mengikuti kegiatan pembelajaran jika guru menggunakan media visual. Beberapa diantara mereka mengatakan sebagai berikut:

"Saya suka mengikuti pelajaran fikih jika guru mengajar dengan menggunakan media visual karena materi sedekah yang disampaikan oleh guru lebih mudah saya pahami karena disamping guru menjelaskan materi saya juga dapat melihat langsung gambar maupun video yang berkaitan dengan materi sedekah melalui LCD Proyektor".<sup>8</sup>

Peserta didik lain juga mengungkapkan pendapatnya bahwa :

"Dengan adanya penggunaan media visual saya lebih bersemangat dan tidak merasa mengantuk dikelas karena materinya dibuat lebih menarik dalam tampilan slide yang dapat kami lihat secara langsung. "<sup>9</sup>

Hasil wawancara, peneliti dapat mengemukakan bahwa pembelajaran fikih dengan menggunakan media visual dapat terlaksana dengan baik karena adanya

---

<sup>7</sup>Rahmawati, Tenaga Pendidik Fikih MTs DDI Majene, wawancara, Majene, tanggal 02 Februari 2023.

<sup>8</sup>Ahmad Risqi Mahfud, peserta didik MTs DDI Majene, wawancara, Majene, tanggal 02 Februari 2023.

<sup>9</sup>Nurmadina Arsyad, peserta didik MTs DDI Majene, wawancara, Majene, tanggal 02 Februari 2023.

dukungan dari peserta didik. Para peserta didik mengikuti kegiatan ini secara aktif dan antusias serta merasa tidak membosankan. Hal ini dapat dilihat dari hasil amatan yang peneliti lakukan dalam observasi peserta didik:

**TABEL 4.6**

**Hasil Observasi Peserta Didik Belajar Menggunakan Media Visual**

No	Butir Amatan	Hasil pengamatan	
		YA	TIDAK
1.	Peserta didik belajar menggunakan media visual	√	
2.	Peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran menggunakan media visual	√	
3.	Peserta didik senang menggunakan media visual dalam proses pembelajaran	√	
4.	Peserta didik memahami materi pelajaran menggunakan media visual	√	
5.	Peserta didik lebih fokus atau tertarik dengan pelajaran menggunakan media visual	√	
6.	Peserta didik bersemangat belajar menggunakan media visual	√	
7.	Peserta didik lebih teratur belajar menggunakan media visual dalam proses pembelajaran	√	
8.	Nilai peserta didik lebih bagus saat menggunakan media visual dalam proses pembelajaran	√	

Berdasarkan dari data di atas menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mendukung penggunaan media visual pada proses pembelajaran fikih di MTs DDI Majene yang diantaranya yaitu guru fikih yang mempunyai kemampuan pedagogik di mana ini sangat berpotensi atau berpeluang untuk menjadikan keberhasilan pembelajaran fikih dengan menggunakan media visual agar peserta didik bisa lebih paham dengan pembelajaran Fikih yang diberikan, dan diantaranya juga faktor pendukung

lainnya ialah antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Fikih dengan menggunakan media visual sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami pembelajaran.

b. Faktor penghambat

Selain adanya faktor pendukung bagi terlaksananya penggunaan media visual dalam Pembelajaran Fikih dikelas VIII B MTs DDI Majene, terdapat pula beberapa faktor penghambat pelaksanaan penggunaan media visual dalam Pembelajaran Fikih dikelas VIII B MTs DDI Majene. Faktor penghambat dalam penggunaan media visual pada pembelajaran fikih merupakan sesuatu yang tentu bisa terjadi misalnya di lembaga sekolah seperti di MTs DDI Majene yang memiliki faktor penghambat dalam penggunaan media visual.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sarana dan prasarana serta alokasi waktu, hal ini dianggap sebagai faktor pengahambat dalam pembelajaran fikih dengan menggunakan media visual. Sebagaiman diungkapkan dalam hasil wawancara dengan Ibu Hj. Rahmawati, S.Ag. M.Pd.I. selaku guru mata pelajaran fikih kelas VII MTs DDI Majene diperoleh keterangan sebagai berikut:

"Kondisi sarana dan prasarana salah satu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran fikih khususnya ketika kita menggunakan media visual karena membutuhkan ruangan yang memadai serta pengaturan pencahayaan ruangan ,dan LCD yang ada disekolah masih kurang serta tegangan listrik disekolah masih kurang jika penggunaan aliran listrik secara bersamaan pada saat pembelajaran dilaksanakan, hal ini tentunya bisa mengganggu kelancaran pembelajaran. Begitu juga masalah alokasi waktu yang tersedia untuk kegiatan pembelajaran fikih masih kurang sementara penggunaan media visual yang digunakan membutuhkan waktu yang cukup banyak"<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas sangat tergambar dengan jelas bahwa sarana dan prasarana seperti ruangan yang kurang tepat dalam penggunaan media

---

<sup>10</sup>Rahmawati, Tenaga Pendidik Fikih MTs DDI Majene, wawancara, Majene, tanggal 03 Februari 2023.

visual, daya listrik masih kurang jika dipemakainya dipakai secara bersamaan serta alokasi waktu yang menjadi kendala tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran fikih dengan menggunakan media visual pada peserta didik kelas VIII B MTs DDI Majene. Melihat kondisi ini maka diperlukan suatu pengelolaan kelas yang baik pada penggunaan media dalam pembelajaran fikih, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Adapun solusi dari faktor yang menghambat penggunaan media visual dalam pembelajaran fikih kelas VIII B MTs DDI Majene. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Rahmawati, S. Pd. I., yaitu:

Mencari ruangan khusus untuk proses pembelajaran dengan menggunakan media visual serta menambah daya aliran listrik yang ada disekolah dan menambah LCD yang ada disekolah serta untuk alokasi waktu dalam pembelajaran saya berusaha untuk sebisa mungkin mengefisienkan waktu dalam pembelajaran fikih menggunakan media visual”.<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan dari guru Fikih, maka sarana dan prasarana yang kadang tidak memadai untuk penggunaan media visual dalam pembelajaran fikih di sekolah, untuk itu solusinya guru fikih mencari ruangan khusus untuk proses pembelajaran dengan menggunakan media visual serta menambah daya aliran listrik yang ada disekolah dan menambah LCD yang ada disekolah serta untuk alokasi waktu dalam pembelajaran saya berusaha untuk sebisa mungkin mengefisienkan waktu dalam pembelajaran Fikih menggunakan media visual.

Dapat disimpulkan dari uraian di atas bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran Fikih di kelas VIII B MTs DDI Majene dengan segala problemanya, baik pada tahap perencanaan maupun pada tahap pelaksanaan yang diperhadapkan pada dua hal yakni faktor pendukung dan faktor penghambat dimana guru berusaha

---

<sup>11</sup>Rahmawati, Tenaga Pendidik Fikih MTs DDI Majene, wawancara, Majene, tanggal 03 Februari 2023.

untuk mengatasi faktor penghambat tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, menunjukkan bahwa media visual dalam pembelajaran Fikih kelas VIII B MTs DDI Majene tersebut sangat tepat digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran Fikih.

### ***B. Pembahasan***

Pada bagian pembahasan ini peneliti akan memaparkan mengenai hasil penemuan tentang penggunaan media visual dalam proses pembelajaran Fikih pada peserta didik kelas VIII di MTs DDI Majene. Adapun pemaparan hasil peneliti yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Fikih Pada Peserta Didik Kelas VIII B di MTs DDI Majene**

Penggunaan media visual oleh guru Fikih kelas VIII B MTs DDI Majene pada mata pelajaran Fikih materi tentang sedekah, dimana sebelum mengajar menggunakan media visual guru sebelumnya merencanakan beberapa perencanaan dalam proses pembelajaran, lalu setelah itu ke tahap pelaksanaan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan media visual dalam proses pembelajaran Fikih pada peserta didik kelas VIII B di MTs DDI Majene adalah :

##### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Sebelum proses pembelajaran guru merencanakan beberapa hal yang harus dipersiapkan seperti membuat power point dengan materi sedekah dan mempersiapkan RPP serta mempersiapkan Media visual berupa LCD Proyektor dan Laptop.

##### **b. Pelaksanaan pembelajaran**

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media visual sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru fikih dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi: mengucapkan salam, guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi, kemudian guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan dan guru menyampaikan garis besar cakupan materi kepada peserta didik.

2) Inti

Adapun kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan oleh guru fikih, sebagai berikut:

- a) Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan slide melalui LCD Proyektor terkait materi sedekah.
- b) Kemudian guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus berkaitan dengan materi Sedekah.
- c) Setelah itu peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai materi sedekah.
- d) Kemudian peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, dan mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok lain

3) Penutup

Tahap akhir dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media visual adalah penutup. Sebagai tindak lanjut setelah kegiatan inti, kegiatan ini berupa membuat rangkuman atau simpulan. Selain itu, guru dan peserta didik mengadakan evaluasi mengenai bagaimana pemahaman peserta didik terhadap materi sedekah yang disampaikan oleh guru fikih dan apakah sudah berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan serta menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, bahwa guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media visual dimana media ini digunakan dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik yang memungkinkan peserta didik lebih bisa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

## **2. Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Media Visual Mata Pelajaran Fikih Pada Materi Sedekah Kelas VIII B di Mts DDI Majene**

Selama ini dalam proses pembelajaran pesererta didik Mts DDI Majene pada pelajaran fikih selalu menggunakan berbagai metode seperti ceramah demonstrasi dan diskusi, meskipun dengan berbagai metode yang sudah digunakan masih juga kurang efektif pada proses pembelajaran. Peserta didik kadang merasa merasa bosan, akibatnya peserta didik mengobrol dengan teman sebangku, sehingga pembelajaran belum sepenuhnya efektif. Namun setelah adanya penggunaan Media Visual berupa tayangan gambar dan video melalui LCD Proyektor Suasana kelas lebih tertib dan kondusif, peserta didik sudah dapat lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media visual saat proses pembelajaran. Adapun Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari segi nilai hasil belajar, didasarkan pada indikator penilaian sebagaimana dinyatakan dalam tabel berikut:

**TABEL : Indikator Penilaian**

<b>Angka</b>	<b>Tuntas/Tidak Tuntas</b>	<b>Indikator</b>
30-49	Tidak Tuntas	Sangat Kurang
50-69	Tidak Tuntas	Kurang
70-79	Tuntas	Cukup
80-89	Tuntas	Baik
90-100	Tuntas	Sangat Baik

**TABEL 4.6****Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sedekah**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Indikator Penilaian</b>
1	Ahmad	80	Tuntas	B
2	Ahmad Risqi Mahmud	85	Tuntas	B
3	Ainun Insani	95	Tuntas	SB
4	Faizah Fithriyah	90	Tuntas	SB
5	Fira Yuniar	85	Tuntas	B
6	Hasna	70	Tuntas	C
7	M. Aco Ariansyah	95	Tuntas	SB
8	Muh. Alfaridzi	80	Tuntas	B
9	Muh. Iqbal	75	Tuntas	C

10	Muh. Syazwan Bilal	90	Tuntas	SB
11	Muhammad Daffa R	80	Tuntas	B
12	Nur Faika	95	Tuntas	SB
13	Nurmadina Arsyad	70	Tuntas	C
14	Nur Ulul Asmi	90	Tuntas	SB
15	Qonita Kamilah	95	Tuntas	SB
16	Samsul Amir	80	Tuntas	B
	<b>Jumlah</b>	<b>1355</b>	<b>100 %</b>	
	<b>Rata-Rata</b>	<b>85</b>		
	<b>Indikator</b>	<b>B dan SB</b>	<b>100%</b>	<b>81,25%</b>

Pada tabel hasil belajar peserta didik diatas 4.6 yaitu jumlah nilai keseluruhan 1365, dengan rata-rata 85 Tuntas 100% dengan Indikator B dan SB 81,25%. Hal ini memberikan indikator bahwa proses pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan peneliti yang tertuang dalam indikator keberhasilan pembelajaran.

Dari hasil refleksi di atas yang menunjukkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Fikih dengan menggunakan media visual, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apa yang diinginkan peneliti pada awal penelitian sudah tercapai sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### **3. Faktor Pendukung dan Faktor penghambat penggunaan media visual dalam Proses Pembelajaran Fikih pada Peserta Didik Kelas VIII B di MTs DDI Majene.**

Pembelajaran fikih dengan penggunaan media visual di kelas VIII B di MTs DDI Majene melibatkan banyak unsur, seperti unsur peserta didik, guru serta sarana

dan prasarana. Unsur yang terlibat tersebut di samping dapat menjadi faktor pendukung juga dapat menjadi faktor penghambat. Faktor pendukung adalah faktor yang memberi daya dukung bagi terlaksananya proses pembelajaran dengan penggunaan media visual di kelas VIII B di MTs DDI Majene, sedangkan faktor penghambat adalah faktor yang dapat menghalangi atau bahkan menggagalkan pelaksanaan segala kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media visual tersebut.

Kegiatan yang dirancang oleh lembaga seperti sekolah tidak semuanya berjalan sesuai dengan rencana, terkadang keinginan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, seperti dalam penggunaan media visual dalam proses pembelajaran fikih di MTs DDI Majene mempunyai faktor pendukung serta penghambat dalam penggunaan media visual, yaitu:

a. Faktor pendukung

Setelah penggunaan media visual dalam mata pelajaran fikih di kelas VIII B di MTs DDI Majene, pada bagian ini peneliti akan mencoba untuk memaparkan pembahasan tentang faktor pendukung penggunaan media visual pada mata pelajaran fikih di kelas VIII B di MTs DDI Majene. Sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penggunaan media visual dalam menyampaikan materi-materi yang memungkinkan adanya materi yang membutuhkan praktik.

Terlaksananya kegiatan pembelajaran fikih dengan menggunakan media visual didukung oleh beberapa faktor baik, karena kemampuan pedagogik yang dimiliki guru dalam menyampaikan pembelajaran serta karena adanya dukungan dari peserta didik. Para peserta didik mengikuti kegiatan ini secara aktif dan merasa tidak membosankan.

Peserta didik memang memiliki keaktifan belajar yang terbilang baik, yaitu dengan adanya ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan

menggunakan media visual, saat proses pembelajaran berlangsung dengan materi sedekah dan peserta didik banyak yang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi sedekah dengan menggunakan media visual dalam pembelajaran, jadi dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam proses pembelajaran fikih dengan menggunakan media visual yaitu keaktifan atau antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mendukung penggunaan media visual pada proses pembelajaran fikih di MTs DDI Majene yang diantaranya yaitu guru fikih yang mempunyai kemampuan pedagogik di mana ini merupakan sangat berpotensi atau berpeluang untuk menjadikan keberhasilan pembelajaran fikih dengan menggunakan media visual agar peserta didik bisa lebih paham dengan pembelajaran fikih yang diberikan, dan diantaranya juga faktor pendukung lainnya ialah antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran fikih dengan menggunakan media visual sehingga peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami pembelajaran.

#### b. Faktor Penghambat

Setelah menemukan faktor penghambat atau kendala-kendala yang dihadapi, pada bagian ini penelitian akan mencoba untuk memaparkan pembahasan tentang kendala-kendala yang dihadapi berdasarkan teori-teori yang telah ada, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menggali solusi- solusi dalam meminimalisir kendala-kendala tersebut. Kendala-kendala yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung sangat menjadi pusat perhatian guru, karena akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Kendala-kendala yang terjadi pada saat pembelajaran, karena apapun yang telah ditentukan baik itu dari persiapan materi atau persiapan pelaksanaan praktik pasti akan ada faktor penghambat rencana yang ditentukan.

Faktor penghambat ataupun kendala-kendala penggunaan media visual dalam pembelajaran fikih merupakan sesuatu yang tentu bisa terjadi misalnya di lembaga sekolah seperti di MTs DDI Majene yang memiliki faktor penghambat seperti sarana dan prasarana serta alokasi waktu, hal ini dianggap sebagai faktor penghambat dalam pembelajaran fikih dengan menggunakan media visual.

Sarana dan prasarana seperti ruangan yang kurang tepat dalam penggunaan media visual, daya listrik masih kurang jika pemakainnya dipakai secara bersamaan serta alokasi waktu yang menjadi kendala tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran fikih dengan menggunakan media visual pada peserta didik kelas VIII B MTs DDI Majene.

Adapun solusi dari faktor penghambat penggunaan media visual dalam pembelajaran Fikih kelas VIII B di MTs DDI Majene yaitu untuk Sarana dan prasarana yang kadang tidak memadai seperti ruang kelas yang kurang tepat untuk penggunaan media visual dan daya aliran listrik yang kurang stabil dalam penggunaan media visual dalam pembelajaran, guru Fikih inisiatif meminta kepihak sekolah untuk menambah daya aliran listrik, dan mencari ruangan yang kira-kira lebih tepat untuk penggunaan media visual. Kemudian untuk alokasi waktu yang kadang tidak mencukupi untuk penggunaan media visual dalam pembelajaran Fikih, guru Fikih mencoba sebisa mungkin untuk megefisienkan waktu sehingga tujuan pembelajaran dalam pembelajaran fikih dapat tercapai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yaitu penggunaan media visual dalam proses pembelajaran Fikih pada peserta didik kelas VIII B di MTs DDI Majene yang peneliti sudah paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran Fikih pada peserta didik kelas VIII B di MTs DDI Majene dengan langkah-langkah yang dilaksanakan oleh guru, yakni tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan meliputi: Kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2. Hasil belajar peserta didik, meningkat dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa 4.6 (Sesudah Penggunaan Media Visual) yaitu jumlah nilai keseluruhan 1365, dengan rata-rata 85 Tuntas 100% dengan kriteria B dan SB 81,25%. Hal ini memberikan indikator bahwa proses pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan peneliti yang tertuang dalam indikator keberhasilan pembelajaran.
3. Faktor pendukung diantaranya, adanya kemampuan pedagogik yang dimiliki guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran fikih serta adanya antusias atau keaktifan peserta didik yang selalu bersemangat dan bergairah dalam mengikuti pembelajaran fikih dengan menggunakan media visual. Sedangkan untuk, Faktor penghambatnya adalah fasilitas sarana dan prasarana serta alokasi waktu yang kurang memadai.

## **B. *Saran***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti baik mulai temuan, permasalahan, pembahasan, dan kesimpulan dapat diajukan saran-saran kepada pihak yang terkait pada penelitian yaitu sebagai berikut:

### 1. Guru

Bagi guru MTs DDI Majene, khususnya guru yang mengajarkan fikih di sekolah berjalan dengan efektif, namun saran agar dalam memberikan materi dapat memberikan motivasi agar peserta didik lebih aktif lagi dalam belajar.

### 2. Peserta didik

Bagi peserta didik di sekolah MTs DDI Majene, khususnya kelas VIII B untuk belajar lebih giat lagi dan meningkatkan semangat untuk mengikuti pembelajaran di sekolah maupun belajar di rumah dengan sungguh-sungguh apa yang dikerjakan membuahkan hasil yang baik.

### 3. Sekolah

Bagi sekolah semoga senantiasa agar melakukan kegiatan evaluasi internal terkait media pembelajaran minimal satu kali dalam satu bulan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Cet. 22; Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Ayu, Indahdkk. *Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD adawiyata*,  
*Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Januari 2020
- Dzajuli. *Ilmu Fiqh Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam* Cet  
5; Jakarta: Kencana, 2005
- Data EMIS dan Papan Informasi Tenaga Pendidik dan Tenaga Pendidikan MTs DDI  
Majene.
- Dokumen KTSP Kurikulum dengan Satuan Pendidikan MTs DDI Majene.
- El Busyairy, Dimas Khalid. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar  
Mata Pelajaran Fiqh Dengan Menggunakan Media Gambar Mi Miftahul  
Huda Banjarejo*, Skripsi Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2020
- Fauziyah, Afifatul. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Card Sort Melalui Media  
Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII MTS  
Bahrul Ulum Blawi*. Skripsi Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Hafsah. *Pembelajaran Fiqh* cet. II; Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016.
- Harisudin, Noor. *Pengantar Ilmu Fiqh* Cet. 7; Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 201  
9.
- Haryati, Mimin. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan* Cet.  
1; Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Hanum, Ria Fauzia. *“Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning  
(CTL) dan Mewujudkan Life Skill Siswa Pada Pelajaran Fiqh di MTs  
Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar* Skripsi Universitas  
Muhammadiyah, Makassar, 2017.
- Hasan, Muhammadkk. *Media Pembelajaran* Cet. I; Klateng: CV Tahta Media Grup, 2021  
.
- Jatmika, Harka Maya. *Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang  
Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan  
Jasmani Indonesia*, vol. 3, No 1. 2005.

- Karim, Syafi'i. *Fiqih Ushuk Fiqih* Cet. 1; Bandung: C.V Pustaka Setia, 1977
- Kementrian Agama RI. *Karoang Mala'bi (Al-Qur'an Terjemahan bahasa Mandar dan Indonesia)*, Balitbang Agama Makassar: 2019.
- Mappeasse, Muh. Yusuf. *Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar*, Jurnal MEDTEK 2009.
- Muslih, Muhammad. *Pengaruh Lingkungan Keluargadan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan*, Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 1, No. 4 Desember tahun 2016.
- Nazarudin, *Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*, Cet. 1; Palembang: Noer Fikri 2019.
- Nursapiah. *Penelitian Kualitatif*, Cet. I; Medan: Wal Ashri Publisng, 2020.
- Pramadhan, Dendy Putra. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Media Visual di SMP N 1 Sambit*, Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.
- Ramadhani, Suci. *Penggunaan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Peserta didik MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Rusydiyah, Evy Fatimatur. *Media Pembelajaran Problem Based Learning*, Surabaya: UIN SUNANAMPEL PRESS, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2014.
- ..... *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet 25; Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suarca, Kadekdkk. *Kecerdasan Majemuk pada anak sari pediantri*, vol. 7, No 2, September 2005
- Suprihatin, Siti. *Upaya Guru dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa*, jurnal pendidikan ekonomi um metro, vol, 03 no. 1 tahun 2015.
- Supriyadi. *Strategi Belajar Mengajar* cet. I; Surabaya: Cakrawala Ilmu, 2015.

- Sopandi, Daden dkk. *Perkembangan Peserta Didik*, Cet. 1; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan* Cet. 1; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014
- Tirtarahardjra, Umar dkk. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : 1995.
- Usman M. Basyiruddin dkk. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers. 2002
- WatiEgaRima. *Ragam Media Pembelajaran* Bandung: Kata Pena, 2016.
- W. As'ad Sarifah Rukhoiyah dan M. Zaimuddin. *Studi Perbandingan Hasil Belajar Fiqih antarasiswa yang tinggal di Pondok dengan yang luar Pondok*, *Jurnal Pendidikan Islam*, 2020.
- Wahyuningsih, Sri dan M. Djazari. *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MANegeri ISR ANDAKAN*, *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*, Cet 4; Padang: PT Interpretama Mandiri, 2014
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. *Pengembangan Media Pembelajaran berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi

- **PEDOMAN OBSERVASI**

Nama : Nur Aeni  
 Nim : 10156118059  
 Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama  
 Tahun Akademik : 2022  
 Judul Proposal Skripsi : Upaya guru menggunakan media visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII B di MTs DDI Majene

• **OBSERVASI GURU**

No	Butir Amatan	Hasil pengamatan	
		YA	TIDAK
1.	Guru menggunakan media visual dalam mengajar di kelas	√	
2.	Guru menggunakan media yang membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran	√	
3.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar	√	
4.	Guru menggunakan media visual secara efektif	√	
5.	Guru menggunakan media visual secara efisien	√	
6.	Guru mengutamakan keterlibatan peserta didik dalam pemanfaatan media visual	√	
7.	Guru memantau perkembangan peserta didik	√	
8.	Sarana atau alat media visual memadai dalam proses pembelajaran		√

- **OBSERVASI PESERTA DIDIK**

No	Butir Amatan	Hasil pengamatan	
		YA	TIDAK
1.	Peserta didik belajar menggunakan media visual	√	
2.	Peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran menggunakan media visual	√	
3.	Peserta didik senang menggunakan media visual dalam proses pembelajaran	√	
4.	Peserta didik memahami materi pelajaran menggunakan media visual	√	
5.	Peserta didik lebih fokus atau tertarik dengan pelajaran menggunakan media visual	√	
6.	Peserta didik bersemangat belajar menggunakan media visual	√	
7.	Peserta didik lebih teratur belajar menggunakan media visual dalam proses pembelajaran	√	
8.	Nilai peserta didik lebih bagus saat menggunakan media visual dalam proses pembelajaran	√	

Lampiran 2. Lembar Kisi-kisi wawancara

**KISI-KISI WAWANCARA**

❖ **Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran Fiqih**

No	Rumusan Masalah	Aspek	Indikator	Butir pertanyaan	Sumber Data
1	Penggunaan Media Visual dalam mata Pelajaran Fiqih	1. Perencanaan	1. Guru merencanakan pembelajaran fiqih	1. Bagaimana Bapak/Ibu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran fiqih menggunakan media visual? 2. Bagaimana bapak/ibu membuat media pembelajaran menggunakan media visual? 3. Bagaimana bapak/ibu membuat atau menyusun materi ajar menggunakan media visual?	Guru
		2. Pelaksanaan	2. Guru melaksanakan pembelajaran fiqih menggunakan media visual	1. Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu memulai pelajaran menggunakan media visual berupa LCD Proyektor? 2. Media visual apa saja yang bapak/ibu gunakan saat proses pembelajaran? 3. Dalam pelaksanaan pembelajaran bagaimana respon peserta didik dalam menerima materi	Guru

				<p>dengan menggunakan media visual berupa LCD Proyektor?</p> <p>4. Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media visual berupa LCD Proyektor, kemudian apa saja solusi yang bapak/ibu lakukan jika menemukan kesulitan tersebut?</p> <p>5. Bagaimana bapak/ibu menutup pelajaran di kelas menggunakan media visual berupa LCD Proyektor?</p>	
		3. Evaluasi	3. Guru mengevaluasi proses pembelajaran	<p>1. Bagaimana evaluasi penilaian yang Bapak/Ibu lakukan dalam pembelajaran fikih menggunakan media visual berupa LCD Proyektor?</p> <p>2. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi peserta didik setelah menggunakan media visual berupa LCD Proyektor pada mata pelajaran fikih?</p> <p>3. Menurut bapak/ibu adakah perkembangan dan peningkatan peserta</p>	Guru

				didik dalam mata pelajaran fikih setelah menggunakan media visual berupa LCD Proyektor?	
2.	Hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran fikih?	1. Evaluasi hasil belajar	1. Hasil belajar peserta didik	1. Bagaimana hasil nilai peserta didik dalam mata pelajaran fikih saat menggunakan media visual berupa LCD Proyektor?	Guru
3.	Faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan media visual?	1. Pelaksanaan	1 Guru mendapat faktor dukungan dalam proses pembelajaran menggunakan media visual berupa LCD Proyektor  2. Guru menghadapi faktor penghambat dalam penggunaan media visual berupa LCD Proyektor di Kelas VIII	1. Dukungan seperti apa yang bapak/ibu dapatkan dalam penggunaan media visual berupa LCD Proyektor dalam proses pembelajaran? 1. Apa saja faktor penghambat yang bapak ibu alami dalam proses mengajar fikih menggunakan media visual berupa LCD Proyektor? 2. Apa Solusi yang bapak/ibu lakukan dalam menangani masalah tersebut?	

❖ **Wawancara untuk Peserta Didik**

No	Rumusan Masalah	Aspek	Indikator	Butir pertanyaan	Sumber
----	-----------------	-------	-----------	------------------	--------

					<b>Data</b>
1.	Langka-langkah penggunaan media visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran Fikih	Pelaksanaan	Peserta didik dalam proses pembelajaran fikih menggunakan menggunakan media visual berupa LCD Proyektor	<p>1. Menurut adek bagaimana cara mengajar guru fiqh menggunakan media visual berupa LCD Proyektor?</p> <p>2. Apa saja yang membuat adek malas dan bersemangat dalam belajar fikih menggunakan media visual berupa LCD Proyektor?</p> <p>3. Menurut adek bagaimana proses pembelajaran fikih menggunakan media visual berupa LCD Proyektor?</p> <p>4. Apakah materi yang diberikan oleh guru fikih menggunakan media visual berupa LCD Proyektor mudah adek pahami?</p>	Peserta Didik

### Lampiran 3. Pedoman Wawancara

#### ❖ Wawancara Guru Mata Pelajaran Fiqih

Sekolah : MTs DDI Majene  
Narasumber : Hj. Rahmawati S.Ag. M.Pd. I  
Jabatan : Guru Fiqih

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak/ibu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Fiqih menggunakan media visual berupa LCD Proyektor?	Saya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang akan dipelajari peserta didik kemudian saya menyesuaikan media pembelajaran bertujuan agar peserta didik lebih tertarik mengikuti pelajaran fikih.
2	Bagaimana bapak/ibu membuat isi materi pembelajaran menggunakan media visual berupa LCD Proyektor?	Adapun cara saya membuat isi materi menggunakan media visual melalui LCD Proyektor yaitu saya mencari materinya terlebih dahulu dari buku paket, dan internet serta sumber lainnya kemudian saya membuat slide yang menarik berisi materi beserta gambar dan video terkait dengan materi sedekah.
4	Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu memulai pelajaran menggunakan media visual berupa LCD Proyektor?	Langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup pembelajaran, serta saya sebagai seorang guru fikih terlebih dahulu memberikan stimulus atau rangsangan. Dengan

		adanya stimulus atau ransangan akan terjadinya interaksi sehingga potensi diri peserta didik selama proses pembelajaran menjadi terbentuk dan pembelajaran lebih bermakna.
5	Media visual apa saja yang bapak/ibu gunakan saat proses pembelajaran?	Beberapa media visual yang biasa saya gunakan seperti buku bacaan, papan tulis, gambar, dan media visual berbasis IT seperti LCD Proyektor dan Laptop.
6	Dalam pelaksanaan pembelajaran bagaimana respon peserta didik dalam menerima materi menggunakan media visual?	Respon peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelajaran fikih menggunakan media visual.
8	Bagaimana bapak/ibu menutup pelajaran di kelas menggunakan media visual berupa LCD proyektor?	Saya menutup pelajaran dengan menyuruh peserta didik membuat rangkuman hasil materi yang ia pahami dan kemudian saya menyampaikan garis besar cakupan materi pelajaran berikutnya.
9	Bagaimana cara bapak/ibu melakukan evaluasi dalam pembelajaran fikih menggunakan media visual?	Evaluasi yang saya lakukan dalam proses pembelajaran menggunakan media visual yaitu dengan memberikan masalah yang berkaitan dengan materi kemudian saya menyuruh anak-anak menyelesaikan permasalahan tersebut.

10	Menurut bapak/ibu adakah perkembangan dan peningkatan para peserta didik dalam mata pelajaran fikih selama menggunakan media visual ?	Peningkatannya lebih kepada sikap antusias yang besemangat mengikuti pelajaran juga dikelas sudah lebih aktif, dan berkurangnya anak-anak yang merasa bosan.
11	Bagaimana hasil nilai peserta didik dalam mata pelajaran fikih menggunakan media visual?	Hasil nilai peserta didik meningkat saat menggunakan media visual dibanding tidak menggunakan media visual.
12	Dukungan seperti apa yang bapak/ibu dapatkan dalam penggunaan media visual dalam proses belajar mengajar?	Dukungannya yaitu lebih kepada antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media visual.
13	Apa saja faktor penghambat yang bapak/ibu alami dalam proses mengajar fikih menggunakan media visual berupa LCD Proyektor di kelas VIII ?	Faktor penghambatnya yaitu mengenai sarana dan prasarana seperti listriknya masih kurang apabila dipakai dalam waktu bersamaan, dan faktor lainnya seperti ruangan yang pencahayaannya kurang bagus dalam menggunakan media visual berupa LCD Proyektor dalam mengajar serta alokasi waktu yang terkadang tidak memadai.
14	Apa solusi yang bapak/ibu lakukan dalam menangani masalah tersebut?	Solusi yang saya lakukan sebagai guru fikih yaitu meminta pihak sekolah untuk menambah daya listrik, dan untuk ruangan saya mencari ruangan yang kira-kira pencahayaannya lebih tepat untuk penggunaan media visual berupa LCD Proyektor, dan juga saya sebisa

		mungkin mengefisiengkan waktu
--	--	-------------------------------

❖ **Wawancara untuk Peserta Didik**

Sekolah : MTs DDI Majene  
 Narasumber : Peserta didik kelas VII  
 Jabatan : Peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban	Informan
1	Menurut adek bagaimana cara mengajar guru fiqih menggunakan media visual ?	Menurut saya cara guru fiqih mengajar menggunakan media visual itu sudah sangat bagus karena materinya lebih mudah dipahami.	M. Syazwan Bilal Nur Ulul Asmi Nur Madina Arsyad Ainun Insani
2	Apa saja yang membuat adek bersemngat dalam belajar menggunakan media visual?	Yang membuat saya bersemangat dalam mengikuti pelajaran fiqih menggunakan media visual yaitu tampilan materinya yang bisa dilihat langsung serta adanya tayangan gambar maupun video yang berkaitan dengan materi sehingga lebih menarik.	Muh. Alfaridzi M. Aco Ariansya Qonita Kamila Nurfaika
3	Menurut adek bagaimana proses pembelajaran fiqih menggunakan media	Menurut saya penggunaan media visual dilas cukup bagus karena kelas menjadi	Hasna Faidza Fithriyah Ahmad Riski Mahmud

	visual dikelas?	lebih aktif dan juga saya dan teman-teman tidak terlalu bosan karena adanya tampilan yang kami lihat.	Muh. Daffa R
4	Apakah materi yang diberikan oleh guru fikih menggunakan media visual mudah adek pahami?	Iya, karena disamping ada penjelasan dari guru fikih ada juga gambar serta video pembelajaran yang dapat kami lihat dan menurut kami itu lebih mudah kami pahami.	Samsul Amir Fira Yuniar Muh. Iqbal Ahmad

## Lampiran 4. RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MTs DDI Majene</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Fikih</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: VIII/2</b>
<b>Materi</b>	<b>: Sedekah</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 40 menit (pertemuan 1)</b>

#### A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, ..Gotong royong), santun, percaya diri . . dalam berinteraksi secara efektif ..dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan ..keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan ..rasa ingin tahunya tentang ilmu . ..pengetahuan, technology, seni, ..budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, ..mengurai, merangkai, memodifikasi, ..dan membuat) dan ranah abstrak ..(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai ..dengan ..yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut ..pandang/teori.

#### B. KOMPETENSI DASAR

1.2. Menghayati ketentuan salat

2.2 Menghayati hikmah salat lima waktu

3.3 Memahami waktu-waktu salat lima waktu

4.3 Mempraktikkan salat lima waktu

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat mengetahui:

- Pengertian Sedekah
- Hukum Sedekah
- Dalil Tentang Sedekah
- Rukun Sedekah

- Hilangnya Pahala Sedekah dan Manfaat Sedekah

#### D. MEDIA PEMBELAJARAN

- Media Pembelajaran : Media visual berbasis IT (LCD proyektor dan Laptop)

#### E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	DeskripsiKegiatan
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik memberi salam</li> <li>❖ Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan memberi motivasi.</li> <li>❖ Guru menyapaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan diajarkan.</li> <li>❖ Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah-langkah pembekajaran.</li> </ul>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali.Mereka diberi tayangan slide melalui LCD Proyektor terkait materi Pengertian Sedekah, Hukum Sedekah, Dalil Tentang Sedekah, Rukun Sedekah, Hilangnya Pahala Sedekah Dan Manfaat Sedekah.</li> <li>❖ Guru memberi kesempatan untuk menditenfikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Pengertian Sedekah, Hukum Sedekah, Dalil Tentang Sedekah, Rukun Sedekah, Hilangnya Pahala Sedekah Dan Manfaat Sedekah.</li> <li>❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Pengertian Sedekah, Hukum Sedekah, Dalil Tentang Sedekah, Rukun Sedekah, Hilangnya Pahala Sedekah Dan Manfaat Sedekah.</li> <li>❖ Kemudian</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil pembelajaran</li> <li>❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) sebagai bentuk evaluasi</li> </ul>

Kegiatan	DeskripsiKegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>❖ Menyampaikan rencana materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>❖ Membaca do'a sesudah pembelajaran (disiplin)</li> </ul>

## **PENILAIAN**

**Penilaian Sikap : Observasi selama pembelajaran berlangsung**

**Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis/lisan**

**Penilaian Keterampilan : Kinerja**

Majene, 25 Juni2021

Mengetahui

Kepala Madrasah

GuruMataPelajaran fiqih

Hamzah, S. Ag. M.Pd.I  
NIP.197508102003121004

Hj. Rahmawati, S. Ag. M.Pd.I  
NIP. 197711111999032002

## LAMPIRAN-LAMPIRAN DOKUMENTASI

Gambar 1. Bertemu Kepala Sekolah MTs DDI Majene



Gambar 3. Wawancara Guru Fikih



Gambar 4 wawancara Peserta didik









Gambar Proses Pembelajaran menggunakan media visual berbasis IT





## Lampiran 8. Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
Sekolah	MTs DDI Majene	Kelas/Semester	VIII / 2
Mata Pelajaran	FIKIH	Alokasi Waktu	2 x 40 menit
Materi	Sedekah, Hibah dan Hadiah		
		KD	: 3.2 dan 4.2
		Pertemuan ke	: 1

**A. TUJUAN**

setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat mengetahui :

- Pengertian Sedekah, Hukum Sedekah, Dalil Tentang Sedekah, Rukun Sedekah, Hilangnya Pahala Shadaqah dan Manfaat Sedekah
- Pengertian hibah, Hukum Hibah, Rukun Hibah dan Syarat-syaratnya, Mencabut Hibah, Macam-macam Hibah dan Hikmah Hibah
- Pengertian hadiah, Hukum dan Dalil Hadiah, Rukun dan Syarat Hadiah, Macam-macam Hadiah dan Adab Memberi dan Menerima Hadiah
- Persamaan dan perbedaan Sedekah, Hibah dan Hadiah, Perbedaan Antara Hadiah Dengan Suap, Solusi Suap Dan Hadiah Yang Haram dan Hikmah Dan Manfaat Shadaqah, Hibah Dan Hadiah

**B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

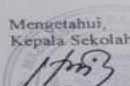
<b>Media</b>	<b>Alat/Bahan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Worksheet atau lembar kerja (siswa)</li> <li>&gt; Lembar penilaian</li> <li>&gt; LCD Proyektor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Penggaris, spidol, papan tulis</li> <li>&gt; Laptop &amp; infocus</li> </ul>

	PENDAHULUAN	Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional ( PPK)</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yell-yell/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Pengertian Sedekah, Hukum Sedekah, Dalil Tentang Sedekah, Rukun Sedekah, Hilangnya Pahala Shadaqah dan Manfaat Sedekah</i>
	<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Pengertian Sedekah, Hukum Sedekah, Dalil Tentang Sedekah, Rukun Sedekah, Hilangnya Pahala Shadaqah dan Manfaat Sedekah</i>
	<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Pengertian Sedekah, Hukum Sedekah, Dalil Tentang Sedekah, Rukun Sedekah, Hilangnya Pahala Shadaqah dan Manfaat Sedekah</i>
	<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Pengertian Sedekah, Hukum Sedekah, Dalil Tentang Sedekah, Rukun Sedekah, Hilangnya Pahala Shadaqah dan Manfaat Sedekah</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
	<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa</li> </ul>

**C. PENILAIAN**

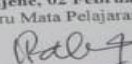
- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan : Kinerja & observasi diskusi
------------------------------	-----------------------------------	----------------------------------------------

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



**Hamzah, S.Ag. M.Pd.I**  
Nip. 197508102003121004

Majene, 02 Februari 2023  
Guru Mata Pelajaran



**Rahmawati, S.Ag. M.Pd.I**  
Nip. 1977111119999032002

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 0574/IP/DPM-PTSP/MM/XII/2022

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 53 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/128/IV/2020 Tanggal 17 April 2020 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

N a m a	: NUR AENI
Pekerjaan	: Mahasiswi
N I M	: 101561118059
Program Study/Jurusan	: S1 Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: STAIN Majene
Alamat	: Dusun Tubbi Desa Tubbi Kec. Tutar Kab. Polewali Mandar

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **"PENGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTs DDI MAJENE"** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene  
Pada Tanggal : 28-12-2022

↑ Kepala Dinas



**Hi. LIES HIRAWATI THAHIR, S.Sos, M.AP**  
Pangkat: Pembina Tk. I  
Nip. 196809281992032011

**RIWAYAT HIDUP**



Nama lengkap penulis **Nur Aeni**, lahir pada 01 Januari 1999 di desa Tubbi kecamatan Tutar kabupaten Polwali Mandar. Penulis lahir dari pasangan Bapak Abd. Talib dan Ibu Asisa, dan terlahir sebagai anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis menempuh pendidikan di MI DDI Tubbi pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012, dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 TUTAR dan lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun yang sama Kembali melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Majene dan lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi STAIN Majene program studi Pendidikan Agama Islam tahun 2018 dan selesai pada tahun 2023.

Segala puji bagi Allah swt. Karena berkat petunjuk dan pertolongannya serta do'a dari kedua orang tua sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di jenjang perguruan tinggi dengan skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII B di MTs DDI Majene". Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi sesama.

